

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN PAI DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 30 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**EVI ASTRI AGUSTIN
NIM. 14210065
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dari
Perguruan Tinggi UIN Raden Fatah
Palembang
Di

Palembang

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

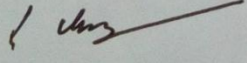
Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara:

Nama : Evi Astri Agustin
NIM : 14210065
Program Studi : SI
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Palembang

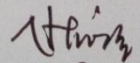
Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Demikian harapan kami atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. WB.

Pembimbing 1 Skripsi


Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed
NIP. 19650927 198503 1002

Palembang, Agustus 2018
Pembimbing 2 Skripsi


Dr. Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2001

Skripsi Berjudul:


**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN PAI DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 30 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari **EVI ASTRI AGUSTIN, NIM 14210065**
Telah dimonaqsyahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal, 30 Agustus 2018
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pendidikan Islam (S.Pd)

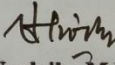
Palembang, 30 Agustus 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

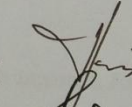
Panitia Penguji Skripsi


Ketua

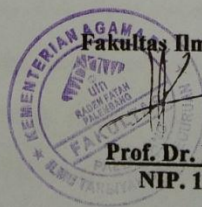

Choirun Niswah, M.Ag
NIP. 19700821 199603 2 002

Sekretaris

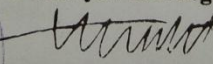

Dr. Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2001

Penguji Utama : **Dr. Abu Mansur, M.Pd.I** ()
NIP. 19660328 199303 1 002

Anggota Penguji : **Mardeli, MA** ()
NIP. 19751008 200003 2 001



Mengesahkan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 1997031 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah itu memberikan apa yang kita butuhkan, bukan apa yang kita inginkan. Jika kita tidak mendapatkan apa yang kita inginkan, tetaplah mensyukuri apa yang Allah berikan, karena hidup itu bukan tentang siapa yang mendapatkan keinginannya tapi tentang siapa yang mensyukuri. (*Evi Astri Agustin*)

Dengan melafadzkan *Alhamdulillahirobbil'aalamiin* skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tuaku, Papa ku Musthofa Thoyib dan Mama ku Nur'aini, Ayukku yang pertama Iis Choirunnisa Noprianty, Ayukku yang kedua Ade Dwi Febrianty Adikku Muhammad Roy Meilandy Akbar dan Kakak Iparku Winarto dan Keponakanku Teja Ewiansa serta Keluarga besarku yang selalu mendo'akanku, memberi dukungan, semangat dalam penyelesaian skripsi ini dan pengorbanan demi kebahagiaanku.
2. Sahabatku Ali Ahmad Fajri, Efriyandi, Via Oktaf Nugrah Inganati, Ari Wahyuni, Ariya Muslimah, Ana Badriatul Mahmuda, Rian Harianti, Kris Khairunnisa, Nuraini, Hendra Ogara Rama Sakti, Eristya Dwintari, Fitri Yatul Husna SY, Nopi, Rany Safa Winti, Sapari terima kasih atas Do'a, kasih sayang dan memotivasi dalam setiap langkah perjuanganku.
3. Ibu dan bapak guruku serta teman-teman Alumni SD Negeri 33 Palembang, Alumni SMP Negeri 43 Palembang, Alumni SMA Tri Dharma Palembang terima kasih atas Do'a dan semangatnya.

4. Teman-teman seperjuanganku PAI 02 dan teman-teman seperjuanganku PAI Internasional A Lubadhul Fikri, Ali Ahmad Fajri, Ade El Saputra, Amrullah, Agnesya Adestiary, Ariya Muslimah, Ari Wahyuni, Ana Badriatul M, Efriyandi, Putri Alghoriziyah, Hastin Azkiah, Rian Harianti, Via Oktaf Nugrah Inganati terima kasih atas Do'a dan semangatnya.
5. Teman-teman PPLK II dan PLMP Ika Rianti, Rolla Efthita, Devita Wulandari, Aisyah Dwi Septiani, Putri Erwani, Mila Karmila, Afika Tisa Aulia, Hendra Ogara Rama Sakti, Dian Herianto, M. Adamsyah, Kemas Abdullah Azhari, M. Rendi Dwi Cahya, Achmad Herianto di SMP Negeri 15 Palembang terima kasih atas Do'a dan semangatnya.
6. Teman-teman KKN ke-68 di Desa Tanjung Baru Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim terima kasih atas Do'a dan semangatnya.
7. Organisasiku Pramuka Saka Wira Kartika Kodim 0418/PLG tempatku menimba ilmu.
8. Dan Almamaterku yang kebanggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil' Alamin,, Puji syukur peneli panjatkankehadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang” dengan tepat waktu,. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam yang terang menderang ini.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

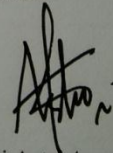
1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak mengorbankan tenaga dan keringat demi memajukan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Dr. Ismail Sukardi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan nasihat, motivasi, bimbingan dan semangat selama menjalankan kegiatan perkuliahan di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan dukungan serta kinerja yang baik demi terwujudnya visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan untuk memajukan serta mengembangkan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Nurlaila, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang sangat luar biasa telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pemikiran, nasihat, solusi, motivasi, bimbingan dan semangat yang tiada henti selama dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak dan ibu serta keluarganya.
6. Bapak Alimron, M.Ag selaku Dosen Penguji I Proposalku dan Bapak Sofyan, M.H.I selaku Dosen Penguji II Proposalku yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti.

8. Ibu Dra. Aisyah, M.M selaku Kepala Sekolah Negeri 30 Palembang yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini.
9. Ibu Nurmali Nasriah, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Negeri 30 Palembang bagian Kurikulum dan Bapak Iskandar, S.Pd selaku Kepala Sekolah Negeri 30 Palembang bagian Kesiswaan yang telah banyak membantu memberikan data – data yang perlu diperhatikan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan – rekan mahasiswa seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014, terkhusus PAI 02 dan PAI Internasional dan teman – teman seperjuangan PPLK II serta teman – teman KKN yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari akan kekurangan dan ketidak sempurnaan yang dimiliki oleh peneliti, sehingga mengakibatkan banyak kesalahan dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin ya Robbal 'aalamiin.*

Palembang, Agustus 2018
Peneliti



Evi Astri Agustin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Tinjauan Kepustakaan.....	8
H. Kerangka Teori.....	11
I. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	17
J. Hipotesis Penelitian.....	18
K. Metodologi Penelitian	19
L. Sistematika Pembahasan	35

BAB II LANDASAN TEORI

A. Latar Belakang Pendidkan Orang Tua	37
1. Pengertian Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.....	37
2. Peran Orang Tua	38
3. Jenis Pendidikan.....	39
4. Ukuran Jenjang Pendidikan	42
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Seseorang.	44
B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	48
1. Pengertian Belajar	48
2. Pengertian Hasil Belajar.....	49
3. Penilaian Hasil Belajar.....	50
4. Jenis jenis Hasil Belajar	52
5. Manfaat Hasil Belajar	53
6. Pendidikan Agama Islam	54

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	55
--	----

BAB III GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 30 PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 30 Palembang	60
B. Letak Geografis SMP Negeri 30 Palembang	61
C. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 30 Palembang	62
D. Struktur Organisasi SMP Negeri 30 Palembang	63
E. Tugas Dan Fungsi Pegawai unit SMP Negeri 30 Palembang	64
F. Kurikulum SMP Negeri 30 Palembang	71
G. Keadaan di SMP Negeri 30 Palembang	76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Penelitian di SMP Negeri 30 Palembang	84
B. Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap	109
C. Pembahasan	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	120
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Populasi Penelitian	22
Tabel 1.2	Jumlah Sampel	23
Tabel 1.3	Skor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.....	27
Tabel 1.4	Angka Indeks korelasi “r” Product Moment.....	32
Tabel 3.1	Kepala Sekolah yang pernah bertugas	61
Tabel 3.2	Struktur Kurikulum Keasl VII	72
Tabel 3.3	Struktur Kurikulum Keasl VIII	73
Tabel 3.4	Struktur Kurikulum Keasl IX.....	74
Tabel 3.5	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	77
Tabel 3.6	Daftar Nama-nama Guru Bidang Studi.....	78
Tabel 3.7	Daftar Nama-nama Pegawai.....	82
Tabel 3.8	Data Jumlah Siswa	83
Tabel 4.1	Data Skor Skala Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	87
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	92
Tabel 4.3	Tabel Bantu Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	95
Tabel 4.4	Presentase Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	98
Tabel 4.5	Data Hasil Belajar Siswa.....	99
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	104
Tabel 4.7	Kategori Data Hasil Belajar Siswa.....	106
Tabel 4.8	Presentase Hasil Belajar Siswa	109
Tabel 4.9	Korelasi antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap hasil Belajar	111
Tabel 4.10	Hasil Uji Signifikansi.....	117

ABSTRAK

Pendidikan keluarga (*family education*) ialah proses pendidikan yang dilakukan oleh orang tua untuk membina dan mengembangkan kepribadian anak-anak agar mampu tumbuh-kembang menjadi orang yang bertanggung jawab di masyarakat. Pendidikan di dalam keluarga tentu sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan anak sebelum anak memasuki masa prasekolah dan setelah masuk masa sekolah. Adanya tingkat pendidikan yang tinggi dalam diri orang tua, maka akan berpengaruh pada tingkat hasil pendidikan anaknya nanti misalnya tingkat pendidikan seorang ibu, karena ibu adalah guru pertama untuk anak-anaknya. Namun, faktanya peneliti menemukan masalah-masalah yang berkaitan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 30 Palembang. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peneliti menemukan adanya siswa kelas VIII di SMP Negeri 30 Palembang yang memiliki hasil belajar rendah, hal ini dilihat dari hasil nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester siswa pada mata pelajaran PAI. Sementara peneliti menemukan beberapa latar belakang pendidikan orang tua yang memiliki pendidikan tinggi.

Penelitian ini akan menjawab permasalahan mengenai Bagaimana latar belakang pendidikan orang tua di SMP Negeri 30 Palembang? Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang? Adakah pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang?. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan statistik yaitu dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan diperkuat dengan *Uji t*.

Berdasarkan perhitungan menggunakan statistik, diperoleh hasil yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara antara latar belakang pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang dengan hasil $r_{xy} = 0,25$, diperoleh “r” pada taraf signifikan 5% = 0,250 dan pada taraf 1% = 0,325 atau dapat ditulis $5% > r_{xy} > 1%$, maka $0,250 < 0,627 > 0,325$. Melihat hasil r_{xy} lebih besar dari taraf signifikansi 5% namun lebih kecil dari pada taraf signifikansi 1%, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan atau pengaruh yang signifikan yang lemah antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan berlangsung sepanjang hidup manusia (*long life education*), sehingga manusia berusaha mencapai kehidupan yang lebih baik. Kegiatan pendidikan seiring dengan perkembangan hidup manusia sejak masa pranatal dalam kandungan, masa anak-anak, remaja, dewasa, tua dan berakhir pada kematiannya. Kegiatan pendidikan berlangsung dalam lingkungan rumah (keluarga), sekolah, maupun masyarakat.¹

Pendidikan merupakan jembatan emas yang dapat menyeberangkan kehidupan manusia dari satu tempat ke tempat lain. Dengan pendidikan, seseorang dapat memasuki suatu dunia baru yang menuntut segenap kompetensinya, agar dirinya mampu berperan aktif dalam menyumbangkan kemajuan-kemajuan dinamika kehidupan di masyarakat. Terdapat beberapa tempat untuk memperoleh pendidikan yang diantaranya adalah pendidikan keluarga.

Lingkungan pendidikan keluarga bisa disebut juga sebagai pendidikan informal. pendidikan keluarga sangat dipengaruhi oleh gaya pengasuhan orang tua terhadap anak-anaknya. Pendidikan keluarga menjadi dasar utama bagi setiap orang sebelum ia memasuki pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan keluarga (*family education*) ialah proses pendidikan yang dilakukan oleh orang tua

¹ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 5.

untuk membina dan mengembangkan kepribadian anak-anak agar mampu tumbuh-kembang menjadi orang yang bertanggung jawab di masyarakat.²

Selama anak belum dewasa, orang tua mempunyai peranan utama bagi anak-anaknya. Untuk membawa anak kepada kedewasaan, orang tua harus memberi contoh yang baik karena anak suka mengimitasi kepada orang tuanya. Dalam memberikan sugesti kepada anak diharapkan tidak menggunakan cara otoriter, melainkan dengan sistem pergaulan sehingga dengan senang akan melaksanakannya. Anak paling suka untuk identik dengan orang tuanya, seperti anak laki-laki terhadap ayahnya anak perempuan dengan ibunya.³ Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memiliki dasar pendidikan yang baik, sehingga dapat menjadikan jembatan untuk menyampaikan ilmu kepada anak-anaknya.

Pendidikan di dalam keluarga tentu sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan anak sebelum anak memasuki masa prasekolah dan setelah masuk masa sekolah. Pendidikan dalam keluarga memiliki arti penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara jasmani maupun rohani. Pendidikan yang ada pada orang tua akan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses pendidikan anak-anaknya yaitu hasil belajarnya.

Menurut Sumadi Suryabrata (2002) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang memiliki tiga ciri yaitu: (1) proses tersebut membawa perubahan (baik aktual maupun potensial), (2) perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, dan (3) perubahan itu terjadi karena usaha

²*Ibid*, hlm. 8.

³ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu Masyarakat dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 91.

(dengan sengaja). Definisi ini menekankan pada hasil belajar berupa perubahan pada diri seseorang.⁴

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern di antaranya faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor ekstern di antaranya faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁵

Dalam mencapai sebuah hasil belajar, tentunya harus melewati beberapa tingkat pendidikan. Pendidikan keluarga menjadi penting untuk menentukan hasil belajar siswa, keluarga yang terbiasa mendidik anaknya untuk rajin belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya. Selain itu latar belakang orang tua akan menjadikan motivasi bagi anak untuk mencapai pendidikan seperti yang telah dicapai oleh orang tuanya.

Di zaman yang sekarang ini tidak sedikit sekali orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, apa lagi di daerah perkotaan dengan pekerjaan yang menuntut orang tua untuk mencapai tingkat pendidikan yang tinggi. Adanya tingkat pendidikan yang tinggi dalam diri orang tua, maka akan berpengaruh pada tingkat hasil pendidikan anaknya nanti misalnya tingkat pendidikan seorang ibu,

⁴ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, cet. Ke-2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 50.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, cet. Ke-6, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), hlm. 54

karena ibu adalah guru pertama untuk anak-anaknya. Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيُؤْمِلُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.⁶

Semua hal tersebut berkat proses pendidikan yang pernah dilakukan sehingga orang tua tersebut memiliki pengetahuan, keterampilan serta emosi yang cakap. Karena pendidikan yang pernah orang tua capai, maka proses pendidikan yang dilakukan kepada anaknya juga akan baik serta hasil belajar yang diinginkan pasti dapat sesuai dengan apa yang orang tua harapkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 20 November 2017 di SMP Negeri 30 Palembang, proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan selama 3 jam dalam satu minggunya. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut juga didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu rohis. Dengan adanya kegiatan keagamaan diharapkan siswa bisa mendapatkan pengetahuan tentang agama Islam lebih banyak lagi. Namun, faktanya peneliti menemukan masalah-masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 30

⁶ Departemen Agama, 2016, *Al-Quranulkarim: terjemah perkata warna*, (Bandung: Qordoba), hlm. 78

Palembang. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peneliti menemukan masih adanya siswa kelas VIII di SMP Negeri 30 Palembang yang memiliki hasil belajar yang rendah, hal ini dilihat dari hasil nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester siswa pada mata pelajaran PAI. Sementara peneliti menemukan beberapa latar belakang pendidikan orang tua yang memiliki pendidikan beraneka ragam seperti orang tua yang tamat SD 0%, orang tua yang tamat SMP 10%, orang tua yang tamat SMA 30%, orang tua yang tamat D1, D2, D3 30%, orang tua yang tamat S1 20% dan orang tua yang tamat S2 10%.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh latar pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang mengingat bahwa pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak dan untuk membuktikan serta melihat seberapa besar pengaruh pendidikan orang tua.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah penelitian dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Tingginya pendidikan orang tua akan menentukan hasil belajar anaknya.
2. Masih adanya hasil belajar siswa SMP Negeri 30 Palembang pada mata pelajaran PAI yang tergolong rendah

3. Tingginya tingkat pendidikan orang tua kebanyakan diperoleh dari lembaga pendidikan yang tidak terfokus pada bidang keagamaan khususnya agama Islam.
4. Perbedaan pola asuh yang dilakukan setiap orang tua di rumah menentukan hasil belajar anaknya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini ditujukan pada siswa-siswi SMP Negeri 30 kelas VIII, hal ini karena siswa SMP kelas VIII merupakan siswa yang berada pada tingkat pertengahan pendidikan di sekolah menengah dan memiliki variasi latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda-beda.
2. Fokus penelitian ini adalah pada pengaruh latar belakang pendidikan formal orang tua yaitu ayah dan ibuterhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana latar belakang pendidikan orang tua di SMP Negeri 30 Palembang?

2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang?
3. Adakah pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang pendidikan orang tua pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 30 Palembang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 30 Palembang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk peneliti sendiri agar dapat menambah pengetahuan dan pengalaman praktis khusus yang berkenaan dengan fokus dan tujuan penelitian ini.

- b. Untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam penelitian yang relevan dan pengembangan terhadap penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan guru dapat memberikan pembelajaran lebih banyak mengenai pendidikan orang tua pada siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
- b. Bagi siswa, dapat menjadi motivasi untuk mempelajari lebih dalam mengenai arti penting pendidikan untuk masa depan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
- c. Bagi sekolah, secara tidak langsung akan memberikan kontribusi yang baik bagi sekolah itu sendiri sebagai acuan pembelajaran tentang pentingnya latar belakang pendidikan orang tua dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

G. Tinjauan Kepustakaan

Sehubungan dengan penulisan penelitian "*pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang*". Berikut ini peneliti akan menerangkan beberapa tinjauan kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini serta berguna untuk membantu penulis dalam menyusun penelitian yang sedang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Arizal, dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan*". Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan. Nilai t hitung yang di peroleh sebesar $2,167 > t$ tabel $2,080$ sehingga hipotesis 'Ho' ditolak dan hipotesis 'Ha' di terima, kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan di kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen.⁷ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel bebas yaitu tingkat pendidikan orang tua dan pada variabel terikatnya hasil belajar. Sedangkan perbedaannya pada subyek dan obyek peneliti serta mata pelajaran yang diteliti.

Cholilah dalam skripsinya yang berjudul "*Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa MI Hayatul Islam Tanah Abang Jakarta Pusat*". Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) orang tua yang mempunyai pendidikan selalu memberikan nasehat, hal ini menunjukkan nasehat tentang pentingnya belajar sangat diperlukan untuk mendorong semangat belajar anak. Namun masih ada orang tua yang berpendapat nasehat tentang pentingnya

⁷Arizal, 2014, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan*, Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi, JSEE - Vol. 1, No. 2, hlm.4

belajar diberikan apabila nilai prestasi belajar anak kurang. Ini dapat dilihat dari hasil penelitian terdapat 66 orang yang berasal dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. (2) nasehat tentang pentingnya belajar diberikan apabila anak malas belajar. Dari hasil penelitian diketahui orang tua yang berpendidikan dasar ada 53 orang, 25 orang berpendidikan menengah dan 2 orang berpendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua menginginkan anaknya giat belajar. Hanya cara mereka lakukan berbeda-beda.⁸ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel bebasnya yaitu tingkat pendidikan orang tua. Sedangkan perbedaannya pada variabel terikatnya prestasi belajar. Selain itu terdapat juga perbedaan pada subyek dan obyek peneliti.

Syaifulloh dalam skripsinya yang berjudul "*Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa di MTS Negeri Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*". Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) tingkat pendidikan orang tua di MTS Negeri Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir tergolong rendah. (2) Motivasi belajar siswa di MTS Negeri Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir tergolong sedang. (3) Dari hasil olah data dalam penelitian ini, diketahui bahwa pada sketsa taraf signifikansi, yaitu $0,304 < 0,429 > 0,393$. Maka dengan demikian, hipotesa kerja dalam

⁸ Cholilah, 2007, *Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa* MI Hayatul Islam Tanah Abang Jakarta Pusat, (Online) <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24037/1/CHOLILAH.pdf>, diakses pada tanggal 10 desember 2017, hlm. 46-47

penelitian ini dapat diterima. Artinya ada hubungan positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTS Negeri Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.⁹Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel bebasnya yaitu tingkat pendidikan orang tua. Sedangkan perbedaannya pada variabel terikatnya motivasi belajar. Selain itu terdapat juga perbedaan pada subyek dan obyek peneliti.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, dapat dilihat beberapa kesamaan dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian sekarang sudah dijelaskan di atas. Selain itu juga terdapat perbedaan yang sudah umum, seperti perbedaan lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, perbedaan situasi serta waktu penelitian. Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan ini adalah pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar anak terfokus pada mata pelajaran PAI.

H. Kerangka Teori

1) Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Jenjang Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan siswa, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang

⁹ Syaifullah, 2012, *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di MTS Negeri Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*, dalam skripsi, (Palembang, IAIN Raden Fatah), hlm. 89

Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan ada 3 jenis pendidikan yaitu 1) pendidikan formal, 2) pendidikan non-formal dan, 3) pendidikan informal.¹⁰

Ukuran pada tahap atau jenjang pendidikan yang bersifat formal, dijelaskan dalam undang - undang sistem pendidikan nasional pasal 14. Bahwa, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Selanjutnya, penjelasan tentang jenjang pendidikan formal diantaranya diuraikan dalam undang - undang sistem pendidikan nasional pasal 17 sampai pasal 19.¹¹

Berikut penjelasan tentang jenjang pendidikan dasar yang diuraikan dalam undang – undang sistem pendidikan nasional pasal 17, ayat 1 sampai 3¹²

“Pasal 17 ayat (1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pasal 17 ayat (2) pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pasal 17 ayat (3) Ketentuan mengenai pendidikan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.”

Berikut penjelasan tentang jenjang pendidikan menengah yang diuraikan dalam undang – undang sistem pendidikan nasional pasal 18, ayat 1 sampai 4.¹³

¹⁰ Agoes Dariyo, *Op. Cit*, hlm. 7.

¹¹Depdiknas, Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional): UU RI No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 9

¹²*Ibid*, hlm. 10

¹³*Ibid*, hlm. 11

“Pasal 18 ayat (1) Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pasal 18 ayat (2) Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pasal 18 ayat (3) Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pasal 18 ayat (4) Ketentuan mengenai pendidikan menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.”

Berikut penjelasan tentang jenjang pendidikan tinggi yang diuraikan dalam undang – undang sistem pendidikan nasional pasal 19, ayat 1 sampai 2.¹⁴

“Pasal 19 ayat (1) Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pasal 19 ayat (2) Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka.”

2) Orang Tua

Orang tua ialah individu yang telah memiliki peran tugas dan tanggungjawab sebagai ayah atau ibu terhadap anak-anak kandung yang dilahirkan dalam keluarga. Seseorang menjadi orangtua karena faktor perkawinan biologis yang syah yang menyebabkan pasangan suami-istri dapat melahirkan anak-anak kandung dalam keluarga. Ketika individu-individu yang berlainan jenis mengadakan ikatan perkawinan yang syah, maka mereka berhak

¹⁴*Ibid*, hlm. 11

untuk melakukan tugas-tugas reproduksi (*reproduction tasks*) yaitu tugas-tugas untuk mengandung, melahirkan dan mengasuh anak-anak dalam keluarga.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua adalah jenjang ataupun tahap pendidikan formal yang pernah ditempuh orang tua, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses perubahan cara berfikir atau tata laku secara intelektual dan emosional. Jenjang atau tahap pendidikan tersebut berwujud lembaga pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA/MAK, dan Perguruan Tinggi.

3) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional. Menurut Benyamin S. Bloom ada tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik (Benyamin S. Bloom, 1996:7). Menurut Romiszowski, perbuatan merupakan petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi; dan hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam saja, yaitu pengetahuan dan keterampilan (Rowszowski, 1981:217).¹⁶

¹⁵ *Ibid*, hlm. 132-133

¹⁶ Amilda, Mardiah Astuti, *Kesulitan Belajar Alternatif Sistem Pelayanan dan Penanganan*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2012), hlm. 24

Tiga ranah hasil belajar tersebut yaitu sebagai berikut.

- a. Domain kognitif (*cognitive domain*).
- b. Domain afektif (*affective domain*).
- c. Domain psikomotor (*psychomotor domain*).¹⁷

Mengoptimalkan proses dan hasil belajar berarti melakukan berbagai upaya perbaikan agar proses belajar dapat diperoleh secara optimal. Proses belajar dapat dikatakan efektif apabila siswa aktif (intelektual, emosional, sosial) mengikuti kegiatan belajar, berani mengemukakan pendapat, bersemangat, kritis, dan kooperatif. Begitu juga dengan hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran.¹⁸ Tolak ukur keberhasilan siswa siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya.¹⁹ Dipertegas lagi oleh Nawawi dalam buku Susanto yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²⁰ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik dimana sebagai penentu tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini digambarkan ke dalam nilai raport.

¹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur*, cet. Ke-7, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 21-23

¹⁸ *Ibid*, hlm. 303

¹⁹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: Rawajali Pers, 2015), hlm. 67

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), hlm. 5

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern di antaranya faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor ekstern di antaranya faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Menurut M. Dalyono, faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri (eksternal) diantaranya keluarga, sekolah, dan lingkungan. Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar.²¹

Menurut Slameto faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga,

²¹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 59

suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang atau tingkat pendidikan di dalam keluarga.²²

I. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi objek penelitian. variabel penelitian seringkali dinyatakan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.²³ Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu *independent variable* sebagai variabel bebas atau pengaruh (X) dan *dependent variable* sebagai variabel terikat atau terpengaruh (Y). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (Variabel Bebas (X))
- b. Hasil Belajar (Variabel terikat (Y))

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Latar belakang pendidikan orang tua adalah jenjang ataupun tahap pendidikan formal yang pernah ditempuh orang tua, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses perubahan cara

²²Slameto, *Op.Cit*, hlm 60-64

²³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997),hlm. 82

berfikir atau tata laku secara intelektual dan emosional. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur latar belakang pendidikan orang tua siswa di SMP Negeri 30 Palembang yaitu: SD / MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA/MAK, D1, D2, D3, S1, S2 dan S3.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah apa yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan siswa. Di dalamnya terjadi perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Di sekolah kegiatan belajar tercipta akibat adanya interaksi antara stimulus yang diberikan guru kepada siswa dan respon berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Perubahan tingkah laku tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai pengetahuan yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa di SMP Negeri 30 Palembang yaitu: nilai raport siswa mata pelajaran PAI.

J. Hipotesis

Penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha: pendidikan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang.

Ho: pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang.

K. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X) dengan Hasil Belajar (Y) siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang. Berdasarkan tujuan penelitian yang pada dasarnya adalah untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yaitu Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dengan variabel tergantung yaitu Hasil Belajar siswa.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁴

Berdasarkan dari variabel penelitian yang diambil oleh peneliti, terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (latar belakang pendidikan orang tua) dan variabel terikat (hasil belajar) yang kemudian keduanya akan dicari dengan jenis penggunaan penelitian desain *Deskriptif – Korelasional*. Penelitian

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8

deskriptif - korelasional merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antardua variabel atau lebih.²⁵

Jenis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan latar belakang pendidikan orang tua dan hasil belajar siswa. Sedangkan desain korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan latar belakang pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*.²⁶

Data kuantitatif yang ada dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti yaitu tentang latar belakang pendidikan orang tua dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer, adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*)²⁷. Data primer dalam penelitian

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 179

²⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 15

iniberupa data yang dihimpun dari siswa berkenaan latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 30 Palembang. Sumber data primer dalam penelitian ini juga adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, wakil kurikulum, Siswa kelas VIII.

- 2) Sumber data sekunder, adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua.²⁸ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat menunjang kebutuhan dari penelitian seperti literatur yang berkaitan dengan penelitian, letak geografis sekolah, kurikulum sekolah, kondisi lingkungan sekolah, sarana-prasarana, daftar kegiatan keagamaan, visi dan misi sekolah dan sebagainya, yang diperoleh melalui metode dokumentasi.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.²⁹ Menurut S. Margono dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pendidikan*, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Palembang seperti yang berada di tabel bawah ini.

²⁷ Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 19

²⁸ Anas Sudijono, *Loc. Cit.*

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta : RinekaCipta, 2014), hlm. 173

³⁰ S. Margono, *Op.Cit*, hlm. 118

Tabel 1.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII. 1	32
2	VIII. 2	32
3	VIII. 3	32
4	VIII. 4	32
5	VIII. 5	32
6	VIII. 6	32
7	VIII. 7	32
8	VIII.8	32
	Jumlah	256

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 30Palembang

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.³¹

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Palembang. Karena banyaknya jumlah siswa dan tidak memungkinkan mengambil semuanya, dan dikarenakan adanya keterbatasan

³¹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 118

dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* kemudian dilanjutkan dengan *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII berjumlah 256 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Suharsimin Arikunto: bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³³ Berhubung jumlah subjeknya lebih dari 100 yaitu 256 orang, maka sampel yang diambil adalah 25%. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 orang.

Tabel 1.2
Jumlah Sampel

Jumlah Sampel
64 orang

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 30 Palembang

³²*Ibid*, hlm. 82

³³ Suharsimi, *Op.Cit*, hlm. 178

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung untuk mendapatkan data yang konkret. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung.³⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik sarana dan prasarana SMP Negeri 30 Palembang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua saran dan prasarana yang ada pada sekolah tersebut serta hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam memperoleh informasi yang bersumber pada tulisan atau dokumen seperti buku, surat keputusan, surat instruksi, surat bukti kegiatan, notulen rapat

³⁴*Ibid*, hlm.199-200

dan sebagainya.³⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa yaitu nilai raport, letak geografis SMP Negeri 30 Palembang, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta struktur struktur Organisasi SMP Negeri 30 Palembang.

c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁶ Peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, seperti wawancara kepada Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, dan Wakil Kurikulum terkait dengan informasi tentang sekolah.

d. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya.³⁷ Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkar, ataupun mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya. Peneliti

³⁵S. Margono, *Op.Cit*, hlm 81

³⁶ Suharsimi, *Op.Cit*, hlm.198

³⁷Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 142

menyampaikan angket kepada siswa kelas VIII yang berisi pertanyaan tentang latar belakang pendidikan orang tuanya.

5. Teknik Pengolahan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Secara umum yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif (*quantitative research*) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sehingga pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Untuk pengukuran latar belakang pendidikan orang tua digunakan skala tingkat pendidikan dengan skala ordinal. Skala ordinal adalah data yang berasal dari kategori yang disusun secara berjenjang mulai dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak / rentang yang tidak harus sama. data ordinal setiap jenjang memiliki sifat berbeda. data jenis ini berlaku perbandingan dengan menggunakan fungsi berbeda $>$ atau $<$.³⁸Penyusunan skala pertanyaan latar belakang pendidikan orang tua disesuaikan dengan subyek penelitian, dengan menyesuaikan indikator-indikator yang telah dijabarkan pada definisi operasional.

³⁸ Sofyan Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, (Jakarta: Prenada Group, 2013), hlm. 23

Tabel 1.3
Skor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

SKOR LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA		
No	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	Skor
1	SD/MI	6
2	SMP/Mts	9
3	SMA/MA	12
4	D1	13
5	D2	14
6	D3	15
7	S1	16
8	S2	18
9	S3	21

- b. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini akan diungkap dengan skala nilai raport yang berbentuk angkayang meliputi hasil belajar yang telah dicapai. Semakin tinggi skor skala hasil belajar yang diperoleh maka akan menunjukkan semakin tinggi hasil belajar subyek pada mata pelajaran PAI, demikian pula sebaliknya.

- c. Untuk data yang bersifat kualitatif maka peneliti menggunakan pengelolaan data dengan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data-data yang diperoleh seperti letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa, sarana dan prasarana, kurikulum dan prestasi yang dicapai oleh SMP Negeri 30 Palembang.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁹ Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Analisis Data Hasil Penelitian Latar Belakang pendidikan Orang Tua dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

1) Tabulating

Yaitu mentabulating data jawaban yang telah diberikan kedalam bentuk tabel, untuk kemudian diketahui hasil perhitungannya.

2) Frekuensi Jawaban Angket

³⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 244

Untuk memperoleh nilai frekuensi atas jawaban responden terhadap angket mengenai latar belakang pendidikan orang tua dengan menggunakan rumus :

$$P = F / N \times 100\%$$

Ket. : P= Angket Presentasi

F= Frekuensi Jawaban

N= Jumlah sampel responden

b. Analisis Kuantitatif Skor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai latar belakang pendidikan orang tua dan hasil belajar dengan jalan analisis kuantitatif. Rangkaian dari analisis ini sendiri adalah sebagai berikut:

1) Mencari Jumlah Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

2) Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi

L : Nilai terendah

3) Menentukan Kelas Interval

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlahinterval}}$$

4) Kemudian menjumlahkan skor dari tiap-tiap responden dan menentukan nilai-nilai rata-rata dari jumlah skor seluruhnya dengan menggunakan rumus:

a) Untuk Variabel X:

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

Keterangan:

M_x : *mean* yang dicari

M' : *median* (nilai tengah)

i : interval

N : Jumlah data/banyaknya individu

b) Untuk Variabel Y:

$$M_y = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$$

Keterangan:

M_y : *mean* yang dicari

M' : *median* (nilai tengah)

i : interval

N : Jumlah data/banyaknya individu

c) Kemudian mencari Standar Deviasi (SD)

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

Keterangan

SD_x : Standar Deviasi yang dicari

i : interval

N : Jumlah data/banyaknya individu

d) Mencari tinggi sedang dan rendah menggunakan rumus TSR

Tinggi = $M + SD$ ke atas

Sedang = $M - 1$ s.d $M + 1$ SD

Rendah = $M - 1$ SD ke bawah⁴⁰

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

c. Analisis Pengaruh Latar Belakang pendidikan Orang Tua terhadap Hasil

Belajar Mata Pelajaran PAI

1) Uji Hipotesis

Untuk langkah yang berikutnya untuk lebih mengetahui ada tidaknya pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan hasil belajar mata pelajaran PAI maka peneliti menggunakan korelasi antar variabel X terhadap variabel Y. Maka data tersebut diolah menggunakan rumus korelasi *Product moment* (r) dari Carl Pearson, yaitu:

a) Mencari Koefisien Korelasi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = *Number of cases*

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y⁴⁰

Interpretasi koefisien korelasi dengan cara mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” *product moment* seperti dibawah ini:

Tabel 1.4
Angka indeks korelasi “r” product moment⁴¹

Besarnya “r” product moment (r_{xy})	Interpretasi
0.00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi, sangat lemah atau sangat rendah sehingga , korelasi itu

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 206

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 193

	diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Variabel Y.
0,20-0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi

b) Analisis Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh (kontribusi) variabel X (latar belakang pendidikan orang tua) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) maka selanjutnya dilakukan analisis determinasi dari angka indeks korelasi (r_{xy})

product moment yang telah diperoleh. Koefesien determinasi dapat dicari dengan rumus:

$$Kd=r^2 \times 100$$

Keterangan:

Kd = Koefesien determinasi

r^2 = angka indeks korelasi *product moment*

c) Menguji Signifikansi Hubungan Variabel X dan Y

Untuk menguji signifikansi hubungan variabel x dan y maka peneliti menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

d) Mencari *Degress Of Freedom* (df/db)

Kemudian mencari derajat bebasnya (db) atau *degress freedom* (df) yang rumusnya:

$$Df= N-nr$$

Keterangan:

df = *Degress Freedom*

N = *Number of Cases*

Nr Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah diperoleh hasil dari df maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “*Product moment*”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Jika “*rxxy*” sama dengan atau lebih

besar (\geq) daripada “r” tabel (r_t) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau terbukti kebenarannya. Berarti memang benar antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang positif yang signifikan. Sedangkan H_0 tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya. Ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antara variabel X dan Variabel Y itu salah. Sebaliknya, jika “ r_{xy} ” sama dengan atau lebih kecil (\leq) daripada “r” tabel (r_t) maka hipotesis alternatif (H_a) tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya.⁴²

L. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel dan, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berupa pengertian latar belakang pendidikan, jenis pendidikan, jenjang pendidikan, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang, pengertian orang tua, pengertian belajar, pengertian hasil belajar, penilaian hasil belajar, jenis-

⁴²*Ibid.*, hlm. 194-196

jenis hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan manfaat hasil belajar.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Berisikan tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 30 Palembang, letak geografis sekolah, visi, misi, struktur organisasi SMP Negeri 30 Palembang, tugas dan fungsi pegawai, kurikulum, keadaan pendidik dan peserta didik, keadaan sarana prasarana.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berisi tentang tahap penelitian, analisis pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI dan pembahasan.

Bab V Penutup. Berisi tentang simpulan serta saran-saran dan lampiran-lampiran dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

1. Pengertian Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Jenjang Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan ada 3 jenis pendidikan yaitu 1) pendidikan formal, 2) pendidikan non-formal dan, 3) pendidikan informal.⁴³

Orang tua ialah individu yang telah memiliki peran tugas dan tanggungjawab sebagai ayah atau ibu terhadap anak-anak kandung yang dilahirkan dalam keluarga. Seseorang menjadi orangtua karena faktor perkawinan biologis yang sah yang menyebabkan pasangan suami-istri dapat melahirkan anak-anak kandung dalam keluarga. Ketika individu-individu yang berlainan jenis mengadakan ikatan perkawinan yang sah, maka mereka berhak untuk melakukan tugas-tugas reproduksi (*reproduction tasks*) yaitu tugas-tugas untuk mengandung, melahirkan dan mengasuh anak-anak dalam keluarga.⁴⁴

⁴³ Agoes Dariyo, *Op. Cit*, hlm. 7.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 132-133

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua adalah jenjang ataupun tahap pendidikan formal yang pernah ditempuh orang tua, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses pengubahan cara berfikir atau tata laku secara intelektual dan emosional. Jenjang atau tahap pendidikan tersebut berwujud lembaga pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA/MAK, dan Perguruan Tinggi.

2. Peran Orang Tua

Keluarga merupakan unit terkecil dalam tatanan sosial yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Setiap anggota keluarga tersebut memiliki peran tertentu sesuai dengan kedudukannya. Mengenai peranan anggota – anggota keluarga dalam pendidikan anak dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Peranan Ibu

Ibu memegang peran penting dalam mendidik anak – anaknya. Sejak dilahirkan ibulah yang selalu di sampingnya, memberi makan, minum, mengganti pakaian dan sebagainya. Karena itu kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya dari pada kepada anggota keluarga lainnya. Pengalaman anak dengan ibunya akan sangat terkesan, seumur hidupnya akan terkenang atas perlindungan, pemeliharaan dan dorongan serta kasih sayangnya.

b. Peranan Ayah

Di samping ibu, ayah pun mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya terhadap pembentukan kepribadian anak. Abak memandang ayahnya sebagai orang yang gagah, paling berani, paling perkasa. Kegiatan yang dilakukan ayah dalam pekerjaan sehari – hari sangat berpengaruh besar kepada anak – anaknya.⁴⁵

3. Jenis Pendidikan

Pada perkembangan selanjutnya, institusi pendidikan ini disederhanakan menjadi tiga macam yaitu keluarga disebut juga sebagai salah satu dari satuan pendidikan luar sekolah sebagai lembaga pendidikan informal, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dan masyarakat sebagai lembaga nonformal. Ketiga bentuk lembaga pendidikan tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangan dan pembinaan kepribadian siswa.⁴⁶

Bentuk kegiatan pendidikan dapat berupa pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal, antara lain:

a. Pendidikan Formal

Pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah,

⁴⁵ Uyoh Sadulloh, *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2014), hlm. 194 – 195

⁴⁶ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 263

dan pendidikan tinggi.⁴⁷ Pendidikan formal, yaitu pendidikan dasar, isi, metode dan alat-alatnya disusun secara eksplisit, sistematis, dan distandarisasikan. Pendidikan formal ini diselenggarakan di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan yang bersifat akademis. Sementara usia peserta didik disuatu jenjang relatif homogen, khususnya pada jenjang-jenjang permulaan.⁴⁸

Dalam lembaga pendidikan formal, pendidik dapat berperan sebagai sosok yang “serbatahu” terlebih dalam konteks pendidikan yang dimaknai sebagai “pewarisan budaya”. Istilah yang sering muncul untuk memaknai bagaimana posisi dan peran pendidik tersebut adalah *the teacher can do no wrong*.⁴⁹

b. Pendidikan Non Formal

Pendidikan non formal yaitu jalur pendidikan yang tidak terstruktur dan pendidikan ini dapat ditempuh di lingkungan sekitar. Pendidikan yang teratur, dengan sadar dilakukan, tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan – pertauran yang tetap dan ketat. Tugas dari pendidikan non formal ialah membentuk kualitas dan martabat sebagai individu dan warga negara yang dengan kemampuan dan kepercayaan pada diri sendiri harus dapat mengendalikan perubahan dan kemajuan.

⁴⁷Standar Nasional Pendidikan (SNP) UURI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 105

⁴⁸ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Op. Cit*, hlm. 167

⁴⁹*Ibid*, hlm. 160

Dalam Islam, kedudukan seseorang sebagai peserta didik tidak terbatas oleh tingkat usia. Pendidikan merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus, agar manusia selalu berkembang sepanjang hidupnya. Untuk itu perlu apresiasi terhadap konsep – konsep *life long education*. Pendidikan dalam Islam tidak terbatas pada satu periode atau jenjang tertentu, tetapi berlangsung sepanjang hayat.⁵⁰

c. Pendidikan Informal

Pendidikan informal yaitu pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari – hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai meninggal dunia, dalam keluarga, dalam pekerjaan, atau dalam pengalaman sehari – hari. Pendidikan informal dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan dalam keluarga. Dalam hal ini, pendidik dan terdidik terbentuk secara kodrati.
- 2) Pendidik dalam perkumpulan pemuda. Dalam hal ini, pendidikan yang terselenggara tidak bersifat wajib seperti sekolah, tetapi bersifat bebas dan sukarela.
- 3) Pendidikan untuk orang yang sudah dewasa dan lanjut usia. Pada umumnya dilaksanakan oleh pihak swasta, tetapi ada pula yang

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 168

diberi bantuan pemerintah. Sebagai contoh organisasi kesenian, organisasi profesional dan sebagainya.⁵¹

Di Indonesia dikenal suatu program nasional, Bina Keluarga Balita yang pendeknya adalah pendidikan orang tua (ibu) dan anggota keluarga lainnya dan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak balita mereka.⁵²

Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti pendidikan formal orang tua saja, yang mana tingkat pendidikan formal menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh dalam lembaga/instansi/sekolah, yaitu SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA/MAK, dan Perguruan Tinggi.

4. Ukuran Jenjang Pendidikan

Ukuran pada tahap atau jenjang pendidikan yang bersifat formal, dijelaskan dalam undang - undang sistem pendidikan nasional pasal 14. Bahwa, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Selanjutnya, penjelasan tentang jenjang pendidikan formal diantaranya diuraikan dalam undang - undang sistem pendidikan nasional pasal 17 sampai pasal 19.⁵³

⁵¹*Ibid*, hlm. 167

⁵²Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.

⁵³Depdiknas, Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional): UU RI No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 9

Berikut penjelasan tentang jenjang pendidikan dasar yang diuraikan dalam undang – undang sistem pendidikan nasional pasal 17, ayat 1 sampai 3⁵⁴

“Pasal 17 ayat (1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pasal 17 ayat (2) pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pasal 17 ayat (3) Ketentuan mengenai pendidikan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.”

Berikut penjelasan tentang jenjang pendidikan menengah yang diuraikan dalam undang – undang sistem pendidikan nasional pasal 18, ayat 1 sampai 4.⁵⁵

“Pasal 18 ayat (1) Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pasal 18 ayat (2) Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pasal 18 ayat (3) Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pasal 18 ayat (4) Ketentuan mengenai pendidikan menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.”

Berikut penjelasan tentang jenjang pendidikan tinggi yang diuraikan dalam undang – undang sistem pendidikan nasional pasal 19, ayat 1 sampai 2.⁵⁶

⁵⁴*Ibid*, hlm. 10

⁵⁵*Ibid*, hlm. 11

⁵⁶*Ibid*, hlm. 11

“Pasal 19 ayat (1) Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pasal 19 ayat (2) Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka.”

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Seseorang

Faktor yang mempengaruhi pendidikan seseorang diantaranya: pandangan terhadap pendidikan, jumlah anggota keluarga, perkembangan daya pikir atau pengetahuan yang dimiliki, serta keadaan ekonomi.⁵⁷

a. Pandangan Terhadap Pendidikan

Dalam situasi pergaulan dengan orang lain dalam lingkungan budaya yang mengelilingi setiap kehidupan seseorang yang mengalami proses pendidikan secara ilmiah. Tanpa pendidikan seseorang tidak akan bisa menjadi “Manusia” dalam arti yang sebenarnya. Pertumbuhan atau dengan bertambahnya jumlah anggota keluarga yang cepat mengharuskan kita semua untuk bekerja lebih keras agar kebutuhan pendidikan sekolah dan pendidikan keterampilan sesuai dengan kebutuhan. Sebagaimana kita ketahui bahwa kehidupan ini selalu mengalami pergeseran dan peningkatan serta perubahan sesuai dengan pendidikan pada saat sekarang dapat berlainan terhadap pendidikan di masa lampau dan waktu yang akan datang.

⁵⁷Syaifullah, *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Negeri Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*, (Palembang:Pendidikan Agama Islam, 2012), hlm. 23-26

b. Jumlah Anggota Keluarga

Dengan pendidikan kependudukan dan keluarga berencana diharapkan bahwa perkembangan penduduk dapat dikontrol dan dapat diatur berdasarkan pengetahuan dan sikap yang bertanggung jawab sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Pertumbuhan atau dengan tumbuhnya jumlah anggota keluarga yang cepat mengharuskan kita untuk bekerja lebih keras agar kebutuhan pendidikan sekolah dan pendidikan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan tenaga kerja.

Pertambahan jumlah anggota keluarga yang menimbulkan akibat yang luas terhadap segala segi pendidikan. Banyak masalah-masalah sekolah, masalah-masalah pendidikan yang sering kita dengar sekarang ini antara lain masalah kekurangan kesempatan belajar, masalah rendahnya pendidikan, masalah ketidaksesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan masalah efisien serta efektifitas pelaksanaan pendidikan.⁵⁸

c. Perkembangan Daya Pikir atau Pengetahuan yang dimiliki

Banyak cara yang dilakukan dalam usahanya ingin menjadi manusia yang pandai dan berpengetahuan sehingga apa yang menjadi keinginannya atau cita-citanya tercapai dan hidupnya menjadi bahagia sejahtera. Untuk menuju hidup bahagia dan sejahtera banyak pula

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 24

macam pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kemampuan dan profesi dalam bidang masing-masing.

Begitu juga dalam bidang pendidikan tidak sedikit orang yang berhasil sehingga tamat sampai tingkat perguruan tinggi, namun banyak juga yang tidak berhasil atau *drop-out* (berhenti) sekolah karena berbagai macam alasan atau sebab mereka malu menenruskan sekolah, masalahnya karena sudah sering tidak naik tingkat (kelas) dan ada juga merasa dirinya tidak mampu menerima suatu pelajaran atau malu karena selalu mendapat prestasi buruk sehingga tidak mau lagi sekolah.⁵⁹

Perkembangan daya pikir atau pengetahuan menjadi salah satu faktor tingkat pendidikan seseorang, sehingga seseorang yang merasa tidak mampu dalam pengetahuan harus putus sekolah karena tidak sanggup melanjutkan pendidikannya.

d. Faktor ekonomi: kemiskinan

Masalah sosial yang diakibatkan oleh faktor ekonomi, yaitu kemiskinan. Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, minuman, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan.⁶⁰

Masalah pendidikan yang dihadapi sangat kompleks. Adanya proses pendidikan yang relevan dengan kebutuhan, dan masalah yang

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 25

⁶⁰Muhammad Syukri Albani Nasution, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 111

dihadapi sangat diperlukan mengingat akan keterbatasan dana pendidikan.

Hal itu penting karena pendidikan ternyata memerlukan biaya amat besar, seperti biaya SPP, biaya alat-alat belajar dan fasilitas lainnya yang saling menunjang dalam upaya-upaya menyelesaikan tingkat pendidikan tertentu.

Apabila semua kebutuhan pendidikan di atas tidak teratasi bagi seseorang sudah barang tentu akan memperlambat proses menyelesaikan pendidikan pribadinya bahkan akan berakibat fatal tidak dapat melanjutkan sekolah sampai pada tingkat yang diinginkan.⁶¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang yang dijelaskan di atas dapat dipertegas kembali bahwa seseorang yang ingin mencapai tingkat pendidikan tertinggi itu dilatarbelakangi oleh pandangan dirinya terhadap pendidikan, jumlah anggota keluarga, perkembangan daya pikirnya dan tingkat perekonomiannya yang saling berkaitan satu sama lain di samping masing-masing ada faktor lain yang turut mempengaruhinya.

⁶¹*Ibid.*, hlm. 112

B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan – kegiatan fisik atau badaniah. Hasil yang dicapai adalah berupa perubahan – perubahan dalam fisik itu, misalnya: dapat berlari, mengendarai mobil dan sebagainya. Sebaliknya pendpata lain mengatakan bahwa belajar adalah kegiatan rohaniah atau psikis. Hasil belajar yang dicapai adalah perubahan – perubahan dalam jiwa seperti memperoleh pengertian tentang bahasa, bersikap susila dan sebagainya.⁶²

Perhatian para ahli psikologi pendidikan mengenai belajar terutama berpusat pada kondisi yang dapat memberi fasilitas – fasilitas belajar, sehingga proses belajar dapat mudah dan lancar. Belajar adalah suatu aktivitas yang menuju ke arah tujuan tertentu. Untu mencapai tujuan itu perlu adanya fajtor – faktor yang perlu diperhatikan, misalnya saja faktor bimbingan.⁶³

Para ahli psikologi pendidikan telah mendefinisikan belajar dalam berbagai macam terminologi:

- a. Menurut Nana Sujana: “Belajar pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.”⁶⁴
- b. Menurut Sumadi Suryabrata paling tidak ada tiga aspek penting dalam belajar, yaitu:

⁶² Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 256

⁶³ Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm.

⁶⁴ Nana Sujana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hlm. 5

- 1) Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavioral changes, actual* maupun potensial)
- 2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru
- 3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).⁶⁵

2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.⁶⁶

Menurut Dymiaty dan Mudjiono, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.⁶⁷

Eko Putro Widoyoko mengatakan bahwa perubahan sebagai hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu output dan input. Output

⁶⁵ Sumadi Suryabrata, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: YPF Psikologi UGM, 1981), hlm. 283

⁶⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30

⁶⁷ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34

merupakan kecakapan yang dikuasai siswa yang segera dapat diketahui setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran atau bisa jadi disebut sebagai hasil belajar jangka pendek. Output pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu hard skill dan soft skill.⁶⁸

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.⁶⁹

3. Penilaian Hasil Belajar

Benjamin Bloom menggolongkan tipe hasil belajar yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Penjelasan lebih rinci dari ketiga aspek tersebut diantaranya:

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 36

⁶⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 42

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam tingkat yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif menurut Nana Sujana yaitu:

- 1) Receiving/attending, yakni semacam kepekaan penerimaan rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
- 2) Responding atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- 3) Valuing (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- 4) Organisasi yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan nilai satu dengan yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang dimilikinya.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang.

c. Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu adalah:

- 1) Persepsi
- 2) Kesiapan
- 3) Peniruan/gerakan terbimbing
- 4) Gerakan mekanis
- 5) Gerakan respon
- 6) Penyesuaian pola gerakan.⁷⁰

4. Jenis jenis Hasil Belajar

Ada delapan jenis belajar. Kedelapan jenis belajar tersebut adalah:

- a. Belajar isyarat (signal learning); belajar melakukan atau tidak melakukan sesuatu karena adanya tanda atau isyarat.
- b. Belajar stimulus-respon adalah cara belajar individu karena adanya rangsangan dari luar.
- c. Belajar rangkaian adalah belajar merespon stimulus awal menjadi gerakan spontan.
- d. Belajar asosiasi verbal belajar ini terjadi bila individu telah mengetahui sebutan bentuk dan telah mengetahui makna verbal.

⁷⁰Nana sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2012), hlm 22

- e. Belajar membedakan belajar diskriminasi terjadi bila berhadapan dengan benda , suasana, atau pengalaman yang luas dan mencoba membedakannya.
- f. Belajar konsep belajar ini terjadi ketika individu dihadapkan pada fakta atau data yang kemudian ditafsirkan kedalam suatu pengertian atau makna yang abstrak.
- g. Belajar hukum atau aturan belajar ini terjadi apabila individu mempelajari data sebelumnya, menarik kesimpulan dan menjadikannya suatu aturan.
- h. Belajar pemecahan masalah belajar ini terjadi bila individu menggunakan berbagai konsep untuk menjawab suatu pertanyaan. Proses pemecahan masalah selalu bersegi jamak dan satu sama lain saling berkaitan.⁷¹

5. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.⁷² Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar

⁷¹Udin S Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) hlm. 45

⁷²Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 3

siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

6. Pendidikan Agama Islam

Menurut Prof. Dr. Jalauddin Pendidikan Islam yaitu usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi manusia secara optimal agar dapat menjadi pengabdian Allah yang setia, berdasarkan dan dengan pertimbangan latar belakang perbedaan individu, tingkat usaha, jenis kelamin, dan lingkungan masing-masing.⁷³

Pendidikan Agama Islam adalah segala sesuatu usaha untuk mengembangkan fitrah manusia dan sumber daya insani menuju terbentuknya insan kamil sesuai dengan norma Islam.⁷⁴

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan

⁷³Herman Zaini, Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)*, (Palembang : NoerFikri Offset, 2015), hlm. 78

⁷⁴*Ibid*, hlm. 79

dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional (Akmal Hawi; 2008).⁷⁵

Jadi dapat disimpulkan Pendidikan Agama Islam adalah proses yang dilakukan untuk mencari, mengkaji, mengembangkan dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang tidak melanggar ajaran-ajarannya dengan kata lain sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern di antaranya faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor ekstern di antaranya faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Menurut Slameto belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.⁷⁶

⁷⁵ *Ibid*, hlm. 125

⁷⁶ Slameto, *Op. Cit*, hlm. 54-71.

1. Faktor-faktor Internal:
 - a. Jasmaniah (kesehatan, cacat, tubuh)
 - b. Psikologis (intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
 - c. Kelelahan
2. Faktor-faktor Eksternal
 - a. Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan / pendidikan)
 - b. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 - c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)

Dari kedua faktor di atas faktor eksternal yang paling besar peranannya dalam mempengaruhi perkembangan dan kegiatan belajar seorang anak. Hal ini akan jelas kelihatan dalam prestasi belajar yang dicapainya. Bila lingkungan tempat anak bergaul terdiri dari orang-orang yang rajin belajar, maka dengan sendirinya anak pun akan terpengaruh pula sehingga si anak akan bergiat belajar pula dalam mengejar prestasi yang baik. Demikian juga sebaliknya, bila anak bergaul dengan orang-orang yang malas belajar, maka dengan sendirinya anak

akan ketularan penyakit yang demikian. Maka sebagai orang tua harus member perhatian kepada anak-anaknya dengan cara mengawasi dan mengontrol pergaulannya.

Menurut M. Dalyono, faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri (eksternal) diantaranya keluarga, sekolah, dan lingkungan. Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar.⁷⁷

Menurut Djaali, faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri yaitu,

1. Kesehatan

Apabila orang selalu sakit (sakit kepala, pilek, demam) mengakibatkan tidak bergairah belajar dan secara psikologi sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.

2. Intelegensi

Faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

3. Minat dan Motivasi

Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga dapat berasal dari luar dirinya yaitu dorongan dari lingkungan, misalnya guru dan orang tua.

⁷⁷M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 59

4. Cara Belajar

Perlu diperhatikan teknik belajar, bagaimanapun bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya.

Sedangkan faktor dari luar diri yaitu:

1. Keluarga

Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, presentase hubungan orang tua, perkataan dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

2. Sekolah

Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah dan rasio guru dan siswa per kelas (40 – 50 siswa) mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

3. Masyarakat

Apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang – orang yang berpendidikan terutama anak – anaknya rata – rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

4. Lingkungan Sekitar

Bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat – tempat dengan iklim yang sejuk dapat menunjang proses belajar.⁷⁸

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama.⁷⁹ Sebagai orang tua yang bertanggungjawab atas masa depan dan perkembangan anak-anaknya sudah sewajarnya mengetahui hal-hal apa yang dapat meningkatkan hasil atau prestasi belajar anak-anaknya. Dengan mengetahuinya akan mudahlah orang tua untuk menciptakan situasi yang dapat memberikan kemungkinan kepada anak-anaknya untuk belajar dengan tenang guna mencapai

⁷⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 99 – 100

⁷⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 85

hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi tanpa adanya pengetahuan orangtua tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu hasil atau prestasi belajar anak-anaknya maka dengan sendirinya anak tidak akan dapat diarahkan ke arah yang positif.

BAB III

GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 30 PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 30 Palembang

Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Palembang atau disingkat SMP Negeri 30 Palembang beroperasi pada tahun pelajaran . Kepala sekolah yang menjabat pertama bernama Drs. R. Rabun dengan masa periode tahun 1989-1991. Kemudian digantikan oleh Drs. M. Nuh Mustofa selama periode 1992-1995. Tahun 1995-1997 jabatan sebagai kepala sekolah digantikan oleh Dra. Suarmiyah. Pergantian kepala sekolah yang menjabat di SMP Negeri 30 Palembang sudah berganti sebanyak 12 kali dengan 2 kepala sekolah yang hanya menjabat 1 tahun.

Sampai dengan saat ini yang masih menjabat sebagai kepala SMP Negeri 30 Palembang yaitu Dra. Aisyah, M.M dari tahun 2015, untuk lebih jelas kepala sekolah yang pernah menjabat di SMP Negeri 30 Palembang terdapat pada tabel di berikut ini.:⁸⁰

⁸⁰ Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Palembang Tahun 2018

Tabel 3.1**Kepala sekolah yang pernah bertugas di SMP Negeri 30 Palembang**

No.	Nama	Periode
1.	Drs. R. Rabun	1984 – 1992
2.	Drs. M. Nuh Mustofa	1992 – 1995
3.	Dra. Suarmiyah	1995 – 1997
4.	Drs. Irawadi	1997 – 1998
5.	Drs. Mat Mirin	1998 – 1999
6.	Drs. H. Amra Dani	1999 – 2002
7.	Dra. Hj. Maryati, M.M	2002 – 2005
8.	Hamsir, S.Pd, M.M	2005 – 2010
9.	Nur Aisyah, S.Pd	2010 – 2012
10.	Toni Sida Butar, S.Pd, M.M	2012 – 2013
11.	Mismayuti, S.Pd, M.M	2013 – 2015
12.	Dra. Aisyah, M.M	2015 – Sekarang

Dokumentasi SMP Negeri 30 Tahun 2018

B. Letak Geografis SMP Negeri 30 Palembang

Sekolah ini berlokasi di jalan Jaya VI, Kelurahan 16 Ulu kecamatan Seberang Ulu II Palembang. SMP Negeri 30 Palembang memiliki luas tanah 6500 M², bangunan 5237 M², halaman tanah 561 M², lapangan olahraga 702 M², masing-masing ruang kelas 72 M², ruang perpustakaan 72 M², ruang kepala sekolah 36 M², ruang guru 48 M², ruang BK dan UKS 24 M², ruang TU 56 M², ruang LAB

IPA 81 M², ruang koperasi 9 M², kamar mandi atau WC 5 M², ruang musholla 81 M², pos penjaga 4 M².⁸¹

C. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 30 Palembang

1. Visi

SMP Negeri 30 Palembang mempunyai visi “Cerdas dalam IPTEK, berbudaya luhur, peduli lingkungan berdasarkan IMTAQ”.

2. Misi

- a. Meningkatkan prestasi Akademik, Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- b. Berbudaya luhur berlandaskan imtaq.

3. Tujuan

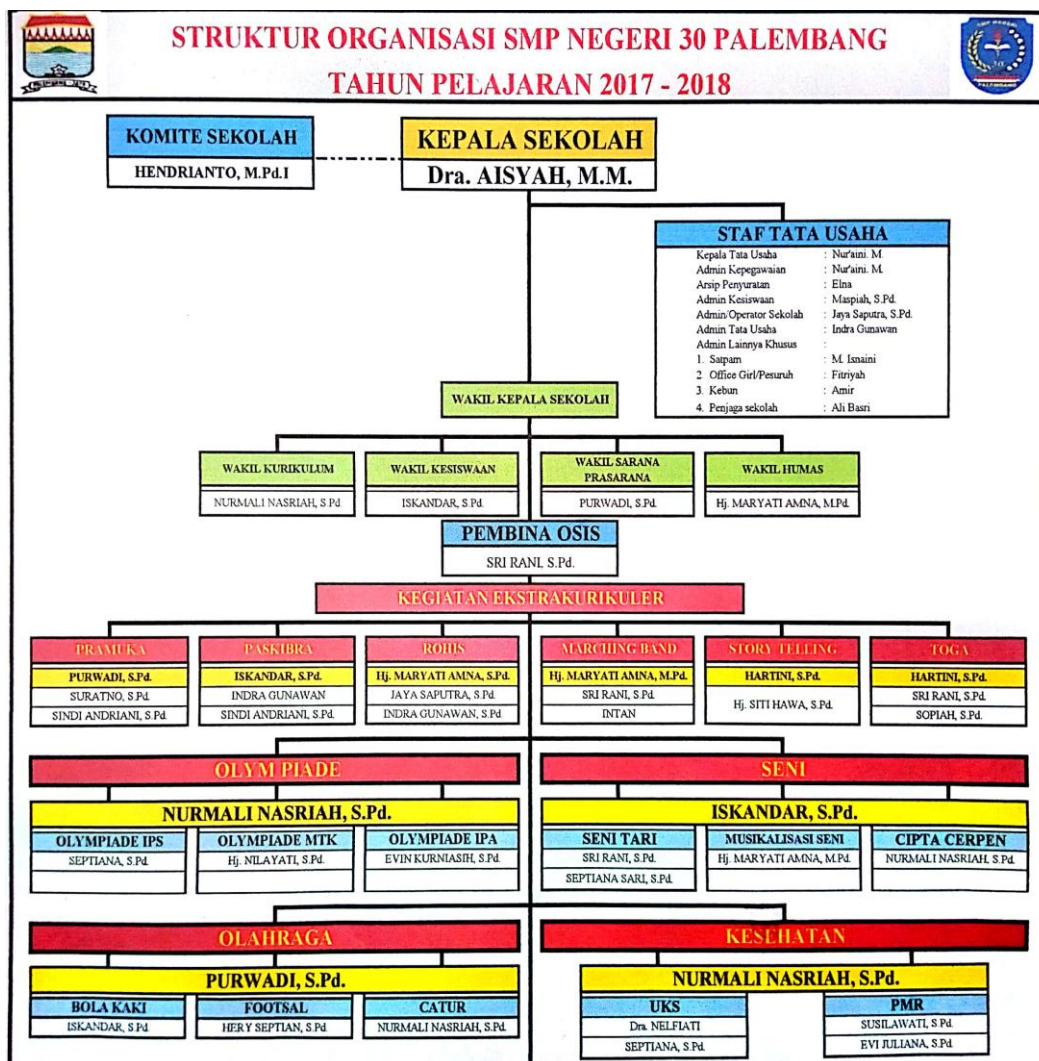
Adapun tujuan SMP Negeri 30 Palembang berdasarkan Visi dan Misi tersebut adalah sebagai berikut

- a. Meningkatkan rata-rata nilai ujian akhir setiap tahun
- b. Meningkatkan lulusan yang diterima di SMA/SMK negeri unggulan dan favorit di kota Palembang
- c. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik setiap tahun
- d. Terciptanya suasana aman, nyaman, dan kondusif
- e. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- f. Terciptanya pendidikan lingkungan sekolah berwawasan adiwiyata
- g. Mewujudkan penggunaan IT di sekolah

⁸¹ Aisyah, Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Palembang

- h. Terciptanya lingkungan agamis di lingkungan sekolah
- i. Terciptanya perilaku peserta didik yang berakhlak mulia, berbudi luhur dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan

D. Struktur Organisasi SMP Negeri 30 Palembang



E. Tugas Dan Fungsi Pegawai unit SMP Negeri 30 Palembang

Adapun tugas dan fungsi masing-masing pegawai adalah:

1. Kepala Sekolah

Fungsi : Sebagai Edukator dan Sebagai Manager

Tugas :

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif
- b. Menyusun perencanaan
- c. Melaksanakan pengawasan
- d. Mengorganisir, mengarahkan kegiatan dan mengkoordinasi kegiatan.
- e. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan.
- f. Menentukan kebijakan.
- g. Mengadakan rapat.
- h. Mengambil keputusan
- i. Mengatur proses belajar mengajar.
- j. Mengatur administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan, dan keuangan.
- k. Mengatur OSIS.

Fungsi : Sebagai Administrator

Tugas :

- a. Melaksanakan administrasi
- b. Perencanaan
- c. Pengorganisasian

- d. Pengarahan
- e. Pengkoordinasian
- f. Pengarahan
- g. Pengawasan
- h. Kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, ketenagaan, kantor, keuangan, perpustakaan, laboratorium dan bimbingan konseling.

Fungsi : Sebagai Supervisor

Tugas :

- a. Menyelenggarakan supervise
- b. Proses belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait, sarana dan prasarana, kegiatan OSIS, dan kegiatan 7K.

Fungsi : Sebagai Pemimpin

Tugas :

- a. Dapat dipercaya
- b. Memahami kondisi guru
- c. Memiliki visi dan memahami misi sekolah
- d. Mengambil, keputusan urusan intern dan esktern sekolah
- e. Membuat, mencari dan memilih gagasan baru.

Fungsi : Sebagai Innovator

Tugas :

- a. Melakukan pembaharuan di bidang : KMB, BK, ekstrakurikuler dan pengadaan.
- b. Mengadakan pembinaan guru dan karyawan.
- c. Melakukan pembaharuan dalam menggali sumberdaya di masyarakat.

Fungsi : Sebagai Motivator

Tugas :

- a. Mengatur ruang kantor.
- b. Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk mengajar.
- c. Mengatur halaman / lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur.
- d. Menciptakan prinsip – prinsip penghargaan dan hukum.

2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum membantu tugas kepala sekolah sebagai berikut:

Fungsi : Sebagai Administrator Kurikulum Pembelajaran

Tugas :

- a. Kegiatan yang berkaitan dengan tugas guru antara lain:
 - 1) Mengelola dan mendayagunakan pendidik dan tenaga kependidikan secara optimal.
 - 2) Memanfaatkan teknologi secara efektif dalam kegiatan pembelajaran.
 - 3) Menyusun program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

- 4) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan teknik pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
 - 5) Menilai dan menindak lanjuti kegiatan supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
 - 6) Menyusun dan menyebarkan kalender pendidikan.
 - 7) Kalender pendidikan, program tahunan dan program semester.
 - 8) Mengatur pembagian tugas dalam membina kegiatan ekstrakurikuler.
 - 9) Mengatur pembagian tugas mengajar guru berdasarkan SK.
- b. Kegiatan dalam proses pembelajaran mengajar (PBM)
- 1) Membuat jadwal pembelajaran
 - 2) Membuat program pembelajaran (Prota dan Prosem)
 - 3) Membuat daftar kemajuan peserta didik
 - 4) Membuat dan mengumpulkan kisi – kisi soal
 - 5) Membuat daftar nilai
 - 6) Membuat laporan hasil evaluasi (MID dan Semester)
 - 7) Mengisi buku analisis perbaikan dan pengayaan
 - 8) Mengisi buku laporan remedial

3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Tugas :

- a. Mengola peserta didik dalam rangka pengembangan kapasitasnya secara optimal sesuai minat dan bakat masing – masing.

- b. Mengelola layanan- layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah
- c. Melaksanakan bimbingan kegiatan – kegiatan kesiswaan
- d. Menegakkan disiplin dan tata tertib siswa
- e. Membentuk siswa dalam kompetensi / pertandingan – pertandingan akhir semester
- f. Merencanakan kegiatan hari – hari besar
- g. Melaksanakan dan mengkoordinir ssiwa dalam memperingati hari – hari besar Islam
- h. Mengatur pengiriman siswa untuk dapat mengikuti pelatihan – pelatihan di luar sekolah
- i. Mendata siswa dan guru yang mutasi
- j. Mendata siswa yang berprestasi
- k. Mendata pengiriman beasiswa berprestasi dan tidak mampu
- l. Membuat data peserta didik dan kesiswaan (disimpan dalam buku induk)

4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Saprasi (sarana prasarana)

Tugas :

- a. Mengelola dan mendayagunakan sarana dan prasarana sekolah secara optimal untuk kepentingan pembelajaran
- b. Mengelola lingkungan sekolah yang menjamin keamanan, keselamatan dan kesehatan
- c. Membuat buku induk inventaris berdasarkan golongan

- d. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- e. Merencanakan program pengadaannya
- f. Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- g. Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- h. Menyusun laporan

5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Tugas :

- a. Membangun jejaring kerja sama dengan pihak luar
- b. Mengelola hubungan sekolah dengan pihak di luar sekolah dalam rangka mendapat dukungan ide. Sumber belajar dan pembiayaan sekolah
- c. Mempublikasikan kebijakan, program sekolah dan prestasi sekolah pada pihak di luar sekolah pada pihak di luar sekolah
- d. Menyusun laporan

6. Pegawai Tata Usaha

Fungsi : Sebagai Administor Tata Laksana

Tugas :

- a. Membuat nomor agenda surat masuk dan keluar
- b. Mengisi buku agenda surat masuk dan keluar
- c. Menggandakan surat atau dokumentasi sekolah
- d. Mengisi buku ekspedisi

Fungsi : Sebagai Administrasi Kepegawaian

Tugas :

- a. Membuat daftar keadaan guru / pegawai
- b. Membuat rekapitulasi dan presentasi guru dan pegawai
- c. Membuat daftar urut kepangkatan
- d. Mengumpulkan dan menyimpan SK guru / pegawai
- e. Membuat daftar penilaian pelaksanaan dan pekerjaan guru (DP3)
- f. Membuat laporan bulanan sekolah
- g. Membuat surat cuti guru / pegawai

Fungsi : Sebagai Administrator Keuangan

Tugas :

- a. Menyimpan dana rutin
- b. Menyimpan dana bos

Fungsi : Sebagai administrator kesiswaan

Tugas :

- a. Membuat dan mengisi buku induk siswa
- b. Legalisir ijasah siswa
- c. Mengisi buku klapper siswa

Fungsi : Sebagai Administrator Inventaris

Tugas :

- a. Mendata dan membukukan barang – barang yang masuk
- b. Mengisi buku induk inventaris berdasarkan golongan barang (Bahan, gedung, meja, kursi, DLL)

- c. Mengisi laporan bulanan inventaris
- d. Membuat daftar tiap ruangan
- e. Mengisi buku stok barang
- f. Arsip surat menyurat panitia pengadaan pemakaian penghapusan
- g. Memberi nomor inventaris setiap barang
- h. Mengatur penyimpanan dan pemakaian barang

F. Kurikulum SMP Negeri 30 Palembang

Kurikulum yang digunakan oleh SMP Negeri 30 Palembang saat ini untuk kelas VII, kelas VIII dan kelas IX yaitu kurikulum 2013. Menurut wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP Negeri 30 Palembang Ibu Nurmali, beliau mengatakan bahwa pemberlakuan Kurikulum 2013 ini diterapkan pertama kali untuk kelas IX karena pada tahun sebelumnya SMP Negeri 30 Palembang masih menerapkan Kurikulum KTSP. Setelah kelas IX tahun lalu lulus maka memudahkan penerapan Kurikulum 2013 bagi kelas IX sekarang karena telah terbiasa dengan Kurikulum 2013 di kelas VIII sebelumnya.⁸² Kurikulum SMP Negeri 30 Palembang terdiri dari 36 jam mata pelajaran perminggu yang didistribusikan ke dalam 11 mata pelajaran untuk seluruh jenjang kelas yaitu kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Muatan kurikulum tersebut lebih jelasnya lihat pada tabel berikut ini:

⁸² Nurmali, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

Tabel 3.2
Struktur Kurikulum Kelas VII

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu
1.	Pendidikan Agama Islam	3 jam
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	3 jam
3.	Ilmu Pengetahuan Alam	5 jam
4.	Ilmu Pengetahuan Sosial	5 jam
5.	Prakarya	2 jam
6.	Seni Budaya	3 jam
7.	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	3 jam
8.	Bahasa Indonesia	6 jam
9.	Bahasa Inggris	4 jam
10.	Bimbingan Konseling	1 jam
11.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 jam

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 30 Palembang

Tabel 3.3
Struktur Kurikulum Kelas VIII

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu
1.	Pendidikan Agama Islam	3 jam
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	3 jam
3.	Ilmu Pengetahuan Alam	5 jam
4.	Ilmu Pengetahuan Sosial	5 jam
5.	Prakarya	2 jam
6.	Seni Budaya	3 jam
7.	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	3 jam
8.	Bahasa Indonesia	6 jam
9.	Bahasa Inggris	4 jam
10.	Bimbingan Konseling	1 jam
11.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 jam

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 30 Palembang

Tabel 3.4
Struktur Kurikulum Kelas IX

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu
1.	Pendidikan Agama Islam	3 jam
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	3 jam
3.	Ilmu Pengetahuan Alam	5 jam
4.	Ilmu Pengetahuan Sosial	5 jam
5.	Prakarya	2 jam
6.	Seni Budaya	3 jam
7.	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	3 jam
8.	Bahasa Indonesia	6 jam
9.	Bahasa Inggris	4 jam
10.	Bimbingan Konseling	1 jam
11.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 jam

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 30 Palembang

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang dibuat oleh sekolah tersebut dan berpedoman kepada perangkat pembelajaran yang dibuat dan khususnya penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 30 Palembang terdiri dari 3 macam, yaitu ulangan harian (formatif), MID semester dan ulangan akhir semester atau ujian kenaikan kelas (sumatif).

- a. Ulangan harian (formatif), ulangan ini dilaksanakan setelah guru menyampaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau beberapa Kompetensi Dasar (KD). Dalam ulangan ini, siswa harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran masing-masing. Apabila ada siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kompetensi Dasar tersebut, maka guru wajib mengadakan remedial baik secara klasikal ataupun individual.
- b. MID semester, jenis evaluasi ini dilaksanakan setelah 3 bulan masa pembelajaran. Materi yang diujikan berdasarkan dari Kompetensi Dasar (KD) yang telah diajarkan sebelumnya atau materi yang telah diujikan pada ulangan harian.
- c. Ulangan akhir semester atau ujian kenaikan kelas (sumatif), ulangan ini dilaksanakan pada akhir semester. Materi yang diujikan adalah dari seluruh Kompetensi Dasar (KD) yang telah diajarkan. Ujian akhir semester terdiri dari 2 yaitu semester ganjil (ujian akhir semester) dan semester genap (ujian kenaikan kelas).

3. Remedial

Setelah melaksanakan ulangan harian, guru melaksanakan analisis terhadap hasil ulangan tersebut. Dari hasil analisis tersebut ditemukan 2 hal yaitu ada siswa yang hasilnya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ada beberapa soal ulangan harian yang kurang dari 65% dijawab benar oleh seluruh siswa. Oleh karena itu, apabila ditemukan siswa yang tidak

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), guru wajib mengadakan remedial secara individu terhadap anak tersebut dan bagi siswa yang telah berhasil secara rata-rata atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat melanjutkan materi selanjutnya dan bagi siswa yang keberhasilannya luar biasa perlu diadakan pengayaan. Khusus soal yang kurang dari 65% dijawab benar oleh siswa, maka perlu perbaikan terhadap soal tersebut karena dikhawatirkan soal tersebut tidak baik atau perlu diadakan remedial secara klasikal.

G. Keadaan di SMP Negeri 30 Palembang

1. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting bagi keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan. Dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, maka faktor sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan, lembaga pendidikan formal, seperti SMP Negeri 30 Palembang membutuhkan fasilitas yang memadai akan sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap sarana dan prasarana di antaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.⁸³

⁸³ Observasi di SMP Negeri 30 Palembang Pada Tanggal 26 Juli 2018 Jam 10:00

Tabel 3.5
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 30 Palembang

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang belajar siswa	24	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha Komputer	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang Komputer	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang Laboratorium	1	Baik
10	Ruang Ibadah	1	Baik
11	Toilet / WC Guru	2	Baik
12	Toilet / WC Siswa	12	Baik
13	Mushola	1	Baik
14	Pos Satpam	1	Baik
15	Lapangan Upacara	1	Baik
16	Kantin	1	Baik
17	Koperasi	1	Baik
18	Halaman Parkir	1	Baik
19.	Lapangan olahraga	1	Baik

Sumber: Observasi Jumlah Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 30 Palembang

Dari tabel sarana dan prasarana di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk sarana dan prasarana di SMP Negeri 30 Palembang sudah cukup memadai dan mencukupi kebutuhan sendiri.

2. Keadaan Guru

Guru di suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Karena tanpa seorang guru kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlaksana. Selain itu guru juga berperan sebagai orang tua yang kedua di lingkungan sekolah bagi peserta didik karena mereka telah memikul tanggung jawab para orang tua siswa. Guru di SMP Negeri 30 Palembang pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 52 orang (termasuk kepala sekolah).

Tabel 3.6
Daftar Nama-Nama Guru Bidang Studi SMP Negeri 30 Palembang
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mengajar Bidang Studi
1.	Dra. Aisyah, MM	Kepala Sekolah	S-2 Manajemen	Ekonomi
2.	Nurmali Nasriah, S.Pd	Waka Kurikulum	S-1 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
3.	Iskandar, S.Pd	Waka Keasiswaan	S-1 PENJASKES	PENJASKES
4.	Purwadi, A.Md	Waka Sarana dan Prasarana	D-3 Matematika	Matematika
5.	Hj. Siti Hawa, S.Pd	Bendahara Rutin	S-1 Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
6.	Hartini, S.Pd	Bendahara Bos	S-1 IPA	Biologi

7.	Hj. Maryati Amna, M.Pd	Waka HuMas	S-2 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
8.	Dra. Ratna Maini, MM	Guru	S-2 Manajemen	Matematika
9.	Yusmarlina, S.Pd	Guru	S-1 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
10.	Asnani, S.Pd	Guru	S-1 IPA	Ekonomi
11.	Hj. Nilayati, S.Pd	Guru	S-1 Matematika	Matematika
12.	Fatmawati, S.Pd	Guru	S-1 Bahasa Indonesia	BK
13.	Hj. Nur'aini, S.Pd	Guru	S-1 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
14.	Sa'adah, S.Pd	Guru	S-1 BK	Kesenian
15.	Marliayani, S.Pd	Guru	S-1 Sejarah	Giografi
16.	Drs. H.S. Abdullah Syahab	Guru	S-1 PAI	Bahasa Inggris
17.	Dra. Hj. Fatimah	Guru	S-1 PAI	PAI
18.	Sri Rani, S.Pd	Guru	S-1 Kesenian	Kesenian
19.	Zaila, S.Pd	Guru	S-1 Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
20.	Sopiah, S.Pd	Guru	S-1 IPA	Biologi
21.	Hj. Zainani, M.Pd	Guru	S-2 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
22.	Suratno, S.Pd	Guru	S-1	PENJASKES

			PENJASKES	
23.	Ana Hermawati, S.Ag	Guru	S-1 PAI	BTA
24.	Septiana, S.Pd	Guru	S-1 IPA	Sejarah
25.	Munawar, S.Pd	Guru	S-1 IPA	Biologi
26.	Dra. Nelfiati	Guru	S-1 Matematika	Matematika
27.	Rusminah, S.Pd	Guru	S-1 Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
28.	Yusdianawati, S.Pd	Guru	S-1 BK	BK
29.	Herlina, S.Pd	Guru	S-1 IPS	Ekonomi
30.	Linda Fitriyani, S.Pd	Guru	S-1 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
31.	Maya Daratama, S.Pd	Guru	S-1 IPA	Fisika
32.	Yudi Fernandes H, S.Pd	Guru	S-1 IPA	Fisika
33.	Susilawati, S.Pd	Guru	S-1 PKN	PKN
34.	Hikmayana Indah Utami, S.Pd	Guru	S-1 Matematika	Matematika
35.	Theresia Fransisca, S.Pd	Guru	S-1 IPS	TIK
36.	Pusparita, S.Pd	Guru	S-1 IPS	TIK
37.	Zamroni Mahyudi, S.Pd.I	Guru	S-1 PAI	BTA
38.	Haryadi, A.Md	Guru	D-3 Komputer	TIK
39.	Jaya Saputra, S.Pd	Guru	S-1 Matematika	Matematika
40.	Faisal Alamsyah, S.Pd	Guru	S-1 Bahasa Inggris	TIK
41.	Hery Septian, S.Pd	Guru	S-1	PENJASKES

			PENJASKES	
42.	Evi Juliana, S.Pd	Guru	S-1 Matematika	Matematika
43.	Khairunnisa, S.Pd	Guru	S-1 IPA	Fisika
44.	Kitri Mulyani, S.Pd	Guru	S-1 PKN	PKN
45.	Iis Choirunnisa Noprianty, S.Pd	Guru	S-1 IPA	Biologi
46.	Septiana Sari, S.Pd	Guru	S-1 Kesenian	Mulok
47.	Nyayu Husnul Khotimah, S.Pd	Guru	S-1 Matematika	Matematika
48.	Desti Sukmawati, S.Pd	Guru	S-1 Matematika	Matematika
49.	Widya Mayasari, S.Pd	Guru	S-1 Matematika	Matematika
50.	Sindi Andriyani, S.Pd	Guru	S-1 BK	Bahasa Indonesia
51.	Tri Sina Putri, S.Pd	Guru	S-1 PKN	PKN
52.	Redawati, S.Pd	Guru	S-1 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 30 Palembang

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui, bahwa guru SMP Negeri 30 Palembang berjumlah 52 orang. Jumlah tersebut terpenuhi terutama sebagian besar guru mengajar sesuai dengan jurusannya. Namun, pada sebagian mata pelajaran lain masih ada guru yang tidak sesuai dengan jurusannya.

Kemudian melihat dari tabel di atas, bahwa guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 30 Palembang rata-rata semuanya sudah lulusan program Strata Satu. Ada juga yang sudah lulusan program Strata Dua. Tetapi ada juga 2 orang yang lulusan Diploma III, 1 orang Diploma I, dan 1 orang lulusan SMA.

3. Keadaan Pegawai

Kepegawaian di SMP Negeri 30 Palembang saat ini berjumlah 10 orang, dengan lulusan yang berbeda. Terdapat 3 orang lulusan SMTA, 6 orang lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 1 orang lulusan Sekolah Dasar (SD).

Tabel 3.7

**Daftar Nama-Nama Pegawai SMP Negeri 30 Palembang
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Nur'aini	Kepala TU	SMTA T. Niaga
2.	Elna	Staf	SMTA T. Niaga
3.	Fitrianti	Adm. Perpustakaan	SMTA Perdagangan
4.	Maspiah	Staf	SMA Adm. Sek.
5.	M. Isnaini	Penjaga Sekolah	SMA IPS
6.	Indra Gunawan	Laboratorium	SMA IPS
7.	Fitriyah	Pesuruh	SMA IPA
8.	Amir	Tukang Kebun	SD

9.	Prihatin	Tukang Bersih	SMA IPS
10.	Ali Basri	Jaga Malam	SMA

Dokumentasi SMP Negeri 30 Palembang Tahun 2018

4. Keadaan Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi SMP Negeri 30 Palembang, hasil rekapitulasi siswa terakhir pada bulan Juli 2018 berjumlah 784 siswa, untuk lebih jelasnya jumlah siswa berdasarkan data yang diperoleh yaitu seluruh kelas VII berjumlah 216 siswa, yang mana untuk kelas VIII jumlah seluruh siswanya ada 256 siswa. Kelas IX berjumlah 312 siswa.⁸⁴ Supaya lebih jelas akan dirincikan di tabel bawah ini.

Tabel 3.8

Data Jumlah Siswa SMP Negeri 30 Palembang Tahun 2018/2019

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII.1	15	15	30
2.	VII.2	14	14	31
3.	VII.3	17	17	31
4.	VII.4	15	14	31
5.	VII.5	14	16	31
6.	VII.6	14	17	31
7.	VII.7	14	17	31
8.	VIII.1	16	16	32
9.	VIII.2	16	16	32
10.	VIII.3	18	14	32
11.	VIII.4	15	17	32

⁸⁴ Iskkandar, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan

12.	VIII.5	15	17	32
13.	VIII.6	15	17	32
14.	VIII.7	16	16	32
15.	VIII.8	14	18	32
16.	IX.1	22	13	35
17.	IX.2	16	19	35
18.	IX.3	14	22	36
19.	IX.4	20	14	34
20.	IX.5	16	19	35
21.	IX.6	19	17	36
22.	IX.7	16	18	34
23.	IX.8	15	18	33
24.	IX.9	21	13	34
	Jumlah	387	397	784

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 30 Palembang

5. Data Prestasi

Pada saat ini prestasi yang telah dicapai oleh SMP Negeri 30 Palembang dalam bidang olahraga dan akademik cukup banyak. Meskipun demikian, prestasi tersebut cukup membanggakan karena mendapat rata-rata juara satu, dua dan tiga. Di samping itu, SMP Negeri 30 Palembang pernah meraih juara satu siswa berprestasi sekecamatan seberang ulu II. Berikut beberapa prestasi yang pernah diraih oleh SMP Negeri 30 Palembang yaitu:⁸⁵

- a. Juara I Lomba Story Telling di SMA PGRI 2 Palembang
- b. Juara II Lomba Story Telling di SMA PGRI 2 Palembang

⁸⁵ Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Palembang Tahun 2018

- c. Juara I Lomba Story Telling dalam Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Kecamatan Seberang Ulu II Palembang
- d. Juara I Lomba Cipta Puisi dalam Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Kecamatan Seberang Ulu II Palembang
- e. Juara I Lomba Membaca Al-Quran dalam Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Kecamatan Seberang Ulu II Palembang
- f. Juara II Lomba Melukis dalam Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Kecamatan Seberang Ulu II Palembang
- g. Juara III Tolak Peluru dan Bulu Tangkis (O2SN)
- h. Juara III Tolak Peluru (POPDA)
- i. Juara II Senam Tingkat Provinsi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Data yang berkaitan dengan pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang. Data yang diperlukan yaitu data langsung dari sumber yang bersangkutan yang dalam hal ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Palembang dan nilai raport. Adapun teknik yang digunakan adalah rumus statistik, sehingga diharapkan dapat menjawab masalah yang dikemukakan pada bab pendahuluan.

A. Tahap Penelitian di SMP Negeri 30 Palembang

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 30 Palembang tahun pelajaran 2018/2019 mulai tanggal 24 Juli 2018 sampai 28 Juli 2018 mengenai latar belakang pendidikan orang tua dan hasil belajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

Tahap perencanaan dimulai dari hari Selasa tanggal 24 Juli 2018, pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan sekaligus wawancara ke SMP Negeri 30 Palembang. Kemudian dari hasil observasi dan wawancara tersebut diperoleh data-data mengenai jumlah guru, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 30 Palembang. Data lain juga peneliti dapatkan sebagaimana

yang telah dicantumkan pada bab III yaitu mengenai sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, visi dan misi sekolah dan prestasi – prestasi yang diperoleh siswa SMP Negeri 30 Palembang.

Hari Rabu Tanggal 25 Juli 2018 peneliti melakukan pertemuan dengan Kepala SMP Negeri 30 Palembang dan menyampaikan maksud untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 30 Palembang. Pada tahap ini peneliti juga menyiapkan angket yang akan diisi oleh siswa, yaitu berupa pertanyaan mengenai latar belakang pendidikan orang tua siswa kelas VIII di SMP Negeri 30 Palembang.

1. Analisis Data Hasil Penelitian Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Pada tahap ini adalah memasukkan data ke dalam bentuk tabel untuk diketahui frekuensi dan nilai rata-rata pada variabel X.

Tabel 4.1

Data Skor Skala Tentang Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (Variabel X)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Skor
1.	A. Shaquille Al Faruq	Laki-laki	28
2.	Agil Febiseptyanto	Laki-laki	21
3.	Aliya Rahmah	Perempuan	30
4.	Andira Suryadinata	Laki-laki	30
5.	Aulia Muhammad	Laki-laki	24
6.	Azmey Navasha	Perempuan	24
7.	Bella	Perempuan	18
8.	Fentri	Perempuan	17
9.	M. Ari Saputra	Laki-laki	29

10.	M. Husein Maulana	Laki-laki	29
11.	Muhamad Zaky	Laki-laki	27
12.	Nabila Karlina	Perempuan	4
13.	Nabilla Agustina	Perempuan	18
14.	Nadia Aulia	Perempuan	9
15.	Futri Anzella	Perempuan	21
16.	Rahmat Hidayat A	Laki-laki	24
17.	Reni Lusi M	Perempuan	7
18.	Sabilla Rizki A	Perempuan	17
19.	Selli Marsela	Perempuan	18
20.	Silvia	Perempuan	32
21.	Sri Rahayu R	Perempuan	21
22.	Talitha Zafira	Perempuan	21
23.	Ahmad Arif A	Laki-laki	28
24.	Aliya Tri Wulandari	Perempuan	24
25.	Alicia Rasha	Perempuan	24
26.	Alisyia Amanda	Perempuan	25
27.	Anggisa Nazwa Zahra	Perempuan	24
28.	Aria Wijaya	Laki-laki	18
29.	Faiz Indri Aswara	Laki-laki	24
30.	M. Adhillah Saputra	Laki-laki	18
31.	M. Afif Ramadhan	Laki-laki	31
32.	Melga Azizah Maulidya	Perempuan	28
33.	M. Aziz Zaki	Laki-laki	24
34.	M. Ridho Arafat	Laki-laki	34
35.	Nur Aisyah Putri	Perempuan	18
36.	Putri Sarah	Perempuan	28

37.	Rizky Amelia	Perempuan	27
38.	Sabrina Salsabila	Perempuan	28
39.	Sakinah	Perempuan	28
40.	Surya Akyang Bestayah	Laki-laki	28
41.	Wahyu Adil Pratama	Laki-laki	24
42.	Widya Kartika Sari	Perempuan	21
43.	Zillan Zalilian Araian	Laki-laki	37
44.	Anas Nugroho	Laki-laki	24
45.	Daesa Wijaksana	Laki-laki	27
46.	Imam Maulana	Laki-laki	12
47.	Jefri Albukhori	Laki-laki	15
48.	M. Deniansyah	Laki-laki	21
49.	M. Nopal Alhafiz	Laki-laki	32
50.	Mareta Lestari	Perempuan	29
51.	M. Iqbal	Laki-laki	21
52.	Naufriza Nailar Abror	Laki-laki	28
53.	Putri Wulandari	Perempuan	18
54.	Renanda Taura	Laki-laki	24
55.	Rasella Rizkiyah Zarza	Perempuan	32
56.	Rahmat Imam	Laki-laki	24
57.	Seli Ratna Sari	Perempuan	18
58.	Sindi Aulia	Perempuan	16
59.	Umaini	Laki-laki	24
60.	Firna Laudia Maharani	Perempuan	24
61.	Fadillah Khairunnisa	Perempuan	18
62.	Mutia Aulia	Perempuan	34
63.	Nasywah Yunisah	Perempuan	32

64.	Windi Yuni Andini	Perempuan	30
			N= 64

2. Analisis Kuantitatif Skor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Adapun untuk menentukan nilai kuantitatif latar belakang pendidikan orang tua adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Distribusi skor dari respon siswa terhadap angket latar belakang pendidikan orang tua serta kuantifikasinya sehingga didapat masing-masing sampel sebagai berikut:

28 21 32 30 26 34 18 17 29 29
 27 4 18 9 21 30 7 17 18 32
 24 34 28 21 24 25 24 18 21 18
 32 28 24 34 18 28 27 28 28 30
 24 21 37 24 27 12 15 21 32 29
 21 28 18 24 32 24 18 16 34 24
 18 34 32 30

Dari data di atas dapat diketahui, bahwa skor tertinggi adalah 37 dan skor terendah adalah 4, maka langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas latar belakang pendidikan orang tua adalah sebagai berikut.

a. Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1,80617997) \\
 &= 1 + 5,9603939
 \end{aligned}$$

= 6,96039391 di bulatkan menjadi 7

b. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi (37)

L : Nilai terendah (4)

Dengan demikian:

$$R = H - L$$

$$= 37 - 4$$

$$= 32$$

c. Menentukan Kelas Interval

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{32}{7}$$

$i = 4,57142857$ dibulatkan menjadi 5

Jadi, interval kelasnya adalah 5 dan jumlah intervalnya 7

d. Mencari Nilai Rata-rata (Mean)

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Interval	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>x'</i>	<i>fx'</i>	<i>x'²</i>	<i>fx'²</i>
34 – 38	7	36	+3	21	9	63
29 – 33	13	31	+2	26	4	52
24 – 28	20	26	+1	20	1	20
19 – 23	7	21	0	0	0	0
14- 18	13	16	-1	-13	1	13
9 – 13	2	11	-2	-4	4	8
4 – 8	2	6	-3	-6	9	18
Jumlah	N=64			$\sum fx' = 44$		$\sum fx'^2 = 174$

Selanjutnya dari tabel tersebut dilakukan perhitungan Mean dan Standar Deviasi (SD) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 21 + 5 \left(\frac{44}{64} \right) \\
 &= 21 + \left(\frac{220}{64} \right) \\
 &= 21 + 3,43 \\
 &= 24,43
 \end{aligned}$$

Setelah Mean diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{174}{64} - \left(\frac{44}{64}\right)^2} \\
 &= 5\sqrt{2,71 - (0,68)^2} \\
 &= 5\sqrt{2,71 - 0,46} \\
 &= 5\sqrt{2,25} \\
 &= 5 \times 1,5 \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasi, dari nilai-nilai tersebut selanjutnya akan diketahui kategorinya yang termasuk kategori tinggi, sedang, rendah (TSR). Untuk itu seluruh skor tersebut dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M_x + 1. SD_x = \text{Tinggi}$$

$$24,43 + 1 (7,5) = 31$$

31 Ke atas adalah kategori (Tinggi)

Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$23,65 - 1 (6,35) = 16$$

$$24,43 + 1 (7,5) = 31$$

Antara 16 dan 30 adalah kategori sedang

Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M_x - 1. SD_x = \text{Rendah}$$

$$23,65 - 1 (6,35) = 16$$

15 Ke bawah adalah kategori (Rendah)

Adapun kriteria latar belakang pendidikan orang tua SMP Negeri 30 Palembang dikategorikan sebagai berikut.

1. Kriteria Tinggi (a)
 - a. Bapak orang tua siswa yang berpendidikan perguruan tinggi.
 - b. Ibu orang tua siswa yang berpendidikan perguruan tinggi.
2. Kriteria Sedang (b)
 - a. Bapak orang tua siswa yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA / MA).
 - b. Ibu orang tua siswa yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA / MA).
3. Kriteria Rendah (c)
 - a. Bapak orang tua siswa yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP / MTs) atau Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD / MI).
 - b. Ibu orang tua siswa yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP / MTs) atau Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD / MI).

Tabel 4.3
Tabel Bantu Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (Variabel X)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Ayah	Ibu	Skor	Kategori
1.	A. Shaquille Al Faruq	Laki-laki	S1	SMA	28	Sedang
2.	Agil Febiseptyanto	Laki-laki	SMA	MTS	21	Sedang
3.	Aliya Rahmah	Perempuan	S3	SMA	30	Sedang
4.	Andira Suryadinata	Laki-laki	S3	SMA	30	Sedang
5.	Aulia Muhammad	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
6.	Azmey Navasha	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
7.	Bella	Perempuan			18	Sedang
8.	Fentri	Perempuan	MA	SD	17	Sedang
9.	M. Ari Saputra	Laki-laki	SMA	SMA	29	Sedang
10.	M. Husein Maulana	Laki-laki	S1	D1	29	Sedang
11.	Muhamad Zaky	Laki-laki	D3	SMA	27	Sedang
12.	Nabila Karlina	Perempuan	SD	SD	4	Rendah
13.	Nabilla Agustina	Perempuan	SMA	SD	18	Sedang
14.	Nadia Aulia	Perempuan	SD	SD	9	Rendah
15.	Futri Anzella	Perempuan	MTS	SMA	21	Sedang
16.	Rahmat Hidayat	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
17.	Reni Lusi M	Perempuan	SD	SD	7	Rendah
18.	Sabilla Rizki A	Perempuan	SD	SMA	17	Sedang
19.	Selli Marsela	Perempuan	SMA	MI	18	Sedang
20.	Silvia	Perempuan	S1	S1	32	Tinggi

21.	Sri Rahayu R	Perempuan	SMA	MTS	21	Sedang
22.	Talitha Zafira	Perempuan	SMA	SMP	21	Sedang
23.	Ahmad Arif A	Laki-laki	S1	SMA	28	Sedang
24.	Aliya Tri Wulandari	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
25.	Alicia Rasha	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
26.	Alisya Amanda	Perempuan	SMA	D1	25	Sedang
27.	Anggisa Nazwa Zahra	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
28.	Aria Wijaya	Laki-laki	SMA	SD	18	Sedang
29.	Faiz Indri Aswara	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
30.	M. Adhillah Saputra	Laki-laki	SMA	SD	18	Sedang
31.	M. Afif Ramadhan	Laki-laki	S1	D3	31	Tinggi
32.	Melga Azizah Maulidya	Perempuan	S1	SMA	28	Sedang
33.	M. Aziz Zaki	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
34.	M. Ridho Arafat	Laki-laki	S2	S2	34	Tinggi
35.	Nur Aisyah Putri	Perempuan	SD	SMA	18	Sedang
36.	Putri Sarah	Perempuan	SMA	S1	28	Sedang
37.	Rizky Amelia	Perempuan	SMA	D3	27	Sedang
38.	Sabrina Salsabila	Perempuan	SMA	S1	28	Sedang
39.	Sakinah	Perempuan	SMA	S1	28	Sedang
40.	Surya Akyang Bestayah	Laki-laki	S1	SMA	28	Sedang
41.	Wahyu Adil	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang

	Pratama					
42.	Widya Kartika Sari	Perempuan	MA	SMP	21	Sedang
43.	Zillan Zalilian Araian	Laki-laki	S3	S1	37	Tinggi
44.	Anas Nugroho	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
45.	Daesa Wijaksana	Laki-laki	D3	SMA	27	Sedang
46.	Imam Maulana	Laki-laki	SD	SD	12	Rendah
47.	Jefri Albukhori	Laki-laki	SMP	SD	15	Rendah
48.	M. Deniansyah	Laki-laki	SMP	MA	21	Sedang
49.	M. Nopal Alhafiz	Laki-laki	S1	S1	32	Tinggi
50.	Mareta Lestari	Perempuan	S2	SMA	29	Sedang
51.	M. Iqbal	Laki-laki	SMA	SMP	21	Sedang
52.	Naufriza Nailar Abror	Laki-laki	S1	SMA	28	Sedang
53.	Putri Wulandari	Perempuan	SD	SMA	18	Sedang
54.	Renanda Taura	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
55.	Rasella Rizkiyah Zarza	Perempuan	S1	S1	32	Tinggi
56.	Rahmat Imam	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
57.	Seli Ratna Sari	Perempuan	SMA	SD	18	Sedang
58.	Sindi Aulia	Perempuan	SD	SMA	16	Sedang
59.	Umaini	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
60.	Firna Laudia Maharani	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
61.	Fadillah Khairunnisa	Perempuan	SMA	SD	18	Sedang

62.	Mutia Aulia	Perempuan	S1	S2	34	Tinggi
63.	Nasywah Yunisah	Perempuan	S1	S1	32	Tinggi
64.	Windi Yuni Andini	Perempuan	SMA	S2	30	Sedang

Selanjutnya untuk mengetahui presentase latar belakang pendidikan orang tua siswa dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Presentase Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Siswa

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tinggi	8	12,5 %
2.	Sedang	51	79,5 %
3.	Rendah	5	8 %
Jumlah		N= 64	100%

Mengacu pada tabel tersebut dapat dipahami bahwa latar belakang pendidikan orang tua siswa kelas VIII di SMP Negeri 30 Palembang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis bahwa skor yang menyatakan tergolong tinggi sebanyak 8 responden atau (12,5%), sedangkan skor yang menyatakan sedang sebanyak 51 responden atau (79,5%) dan menyatakan rendah sebanyak 5 responden (8%) dari 64 siswa. Dengan demikian, hasil penelitian tingkat pendidikan orang tua siswa kelas VIII di SMP Negeri 30 Palembang berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari

hasil analisa dengan frekuensi tertinggi terletak pada kategori sedang dengan presentase 79,5%.

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Pada tahap ini adalah memasukkan data ke dalam bentuk tabel untuk diketahui frekuensi dan nilai rata-rata pada variabel Y. Untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang, maka peneliti melihat hasil belajar dengan nilai raport siswa pada kelas VII semester 2 kemarin kepada 64 siswa Kelas VIII sebagai responden.

Tabel 4.5

Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI(Variabel Y)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Raport
1.	A. Shaquille Al Faruq	Laki-laki	71
2.	Agil Febiseptyanto	Laki-laki	78
3.	Aliya Rahmah	Perempuan	84
4.	Andira Suryadinata	Laki-laki	86
5.	Aulia Muhammad	Laki-laki	82
6.	Azmey Navasha	Perempuan	84
7.	Bella	Perempuan	71
8.	Fentri	Perempuan	81
9.	M. Ari Saputra	Laki-laki	80
10.	M. Husein Maulana	Laki-laki	73
11.	Muhamad Zaky	Laki-laki	74
12.	Nabila Karlina	Perempuan	79
13.	Nabilla Agustina	Perempuan	82
14.	Nadia Aulia	Perempuan	80

15.	Futri Anzella	Perempuan	85
16.	Rahmat Hidayat A	Laki-laki	90
17.	Reni Lusi M	Perempuan	76
18.	Sabilla Rizki A	Perempuan	90
19.	Selli Marsela	Perempuan	85
20.	Silvia	Perempuan	86
21.	Sri Rahayu R	Perempuan	82
22.	Talitha Zafira	Perempuan	82
23.	Ahmad Arif A	Laki-laki	80
24.	Aliya Tri Wulandari	Perempuan	83
25.	Alicia Rasha	Perempuan	85
26.	Alisya Amanda	Perempuan	82
27.	Anggisa Nazwa Zahra	Perempuan	90
28.	Aria Wijaya	Laki-laki	81
29.	Faiz Indri Aswara	Laki-laki	82
30.	M. Adhillah Saputra	Laki-laki	82
31.	M. Afif Ramadhan	Laki-laki	83
32.	Melga Azizah Maulidya	Perempuan	90
33.	M. Aziz Zaki	Laki-laki	83
34.	M. Ridho Arafat	Laki-laki	90
35.	Nur Aisyah Putri	Perempuan	88
36.	Putri Sarah	Perempuan	82
37.	Rizky Amelia	Perempuan	87
38.	Sabrina Salsabila	Perempuan	89
39.	Sakinah	Perempuan	86
40.	Surya Akyang Bestayah	Laki-laki	90
41.	Wahyu Adil Pratama	Laki-laki	82

42.	Widya Kartika Sari	Perempuan	85
43.	Zillan Zalilian Araian	Laki-laki	80
44.	Anas Nugroho	Laki-laki	80
45.	Daesa Wijaksana	Laki-laki	85
46.	Imam Maulana	Laki-laki	82
47.	Jefri Albukhori	Laki-laki	87
48.	M. Deniansyah	Laki-laki	82
49.	M. Nopal Alhafiz	Laki-laki	83
50.	Mareta Lestari	Perempuan	86
51.	M. Iqbal	Laki-laki	83
52.	Naufriza Nailar Abror	Laki-laki	87
53.	Putri Wulandari	Perempuan	80
54.	Renanda Taura	Laki-laki	79
55.	Rasella Rizkiyah Zarza	Perempuan	85
56.	Rahmat Imam	Laki-laki	83
57.	Seli Ratna Sari	Perempuan	86
58.	Sindi Aulia	Perempuan	84
59.	Umaini	Laki-laki	88
60.	Firna Laudia Maharani	Perempuan	86
61.	Fadillah Khairunnisa	Perempuan	82
62.	Mutia Aulia	Perempuan	91
63.	Nasywah Yunisah	Perempuan	91
64.	Windi Yuni Andini	Perempuan	82
			N= 64

4. Analisis Kuantitatif Skor Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Adapun untuk menentukan nilai kuantitatif hasil belajar siswa mata pelajaran PAI adalah dengan melihat nilai raport siswa pada semester lalu, kemudian data tersebut direkapitulasi sebagai berikut:

71	78	84	86	82	84	71	81	80	73
74	79	82	80	85	90	76	90	85	86
82	82	80	83	85	82	90	81	82	82
83	90	83	90	88	82	87	89	86	90
82	85	80	80	85	82	87	82	83	86
83	87	80	79	85	83	86	84	88	86
82	91	91	82						

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 91 dan skor terendah adalah 71, maka langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas latar belakang pendidikan orang tua adalah sebagai berikut.

a. Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1,80617997) \\
 &= 1 + 5,9603939 \\
 &= 6,96039391 \text{ di bulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi (91)

L : Nilai terendah (71)

Dengan demikian:

$$R = H - L$$

$$= 91 - 71$$

$$= 20$$

c. Menentukan Kelas Interval

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{20}{7}$$

$i = 2,85$ dibulatkan menjadi 3

Jadi, interval kelasnya adalah 3 dan jumlah intervalnya 7

d. Mencari Nilai Rata-rata (Mean)

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Skor Tentang Hasil Belajar

Interval	F	Y	y'	fy'	y'^2	fy'^2
----------	-----	-----	------	-------	--------	---------

89 – 91	9	90	+3	27	9	81
86 – 88	11	87	+2	22	4	44
83 – 85	15	84	+1	15	1	15
80 – 82	21	81=M'	0	0	0	0
77 – 79	3	78	-1	-3	1	3
74 – 76	2	75	-2	-4	4	8
71 – 73	3	72	-3	-9	9	27
	N= 64			$\sum fy' = 48$		$\sum fy'^2 = 178$

Selanjutnya dari tabel tersebut dilakukan perhitungan Mean dan Standar Deviasi (SD) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_y &= M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right) \\
 &= 81 + 3 \left(\frac{48}{64} \right) \\
 &= 81 + \left(\frac{144}{64} \right) \\
 &= 81 + \frac{135}{64} \\
 &= 81 + 2,25 \\
 &= 83,25
 \end{aligned}$$

Setelah Mean diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 3 \sqrt{\frac{178}{64} - \left(\frac{48}{64}\right)^2} \\
&= 3 \sqrt{2,78 - (0,75)^2} \\
&= 3 \sqrt{2,78 - 0,5625} \\
&= 3 \sqrt{2.2175} \\
&= 3 \times 1,48912726 \\
&= 4,46
\end{aligned}$$

Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasi, dari nilai-nilai tersebut selanjutnya akan diketahui kategorinya yang termasuk kategori tinggi, sedang, rendah (TSR). Untuk itu seluruh skor tersebut dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M_y + 1. SD_y = \text{Tinggi}$$

$$83,25 + 1. (4.46) = 87,71 \text{ dibulatkan jadi } 88$$

88 Ke atas adalah kategori (Tinggi)

Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$83,25 - 1. (4.46) = 78,79 \text{ dibulatkan jadi } 79$$

$$83,25 + 1. (4.46) = 87,71 \text{ dibulatkan jadi } 88$$

Antara 79 dan 87 adalah kategori sedang

Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M_x - 1. SD_x = \text{Rendah}$$

$83,25 - 1. (4.46) = 78,79$ dibulatkan jadi 79

78 Ke bawah adalah kategori (Rendah)

Tabel 4.7

Kategori Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI(Variabel Y)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Raport	Kategori
1.	A. Shaquille Al Faruq	Laki-laki	71	Rendah
2.	Agil Febiseptyanto	Laki-laki	78	Rendah
3.	Aliya Rahmah	Perempuan	84	Sedang
4.	Andira Suryadinata	Laki-laki	86	Sedang
5.	Aulia Muhammad	Laki-laki	82	Sedang
6.	Azmey Navasha	Perempuan	84	Sedang
7.	Bella	Perempuan	71	Rendah
8.	Fentri	Perempuan	81	Sedang
9.	M. Ari Saputra	Laki-laki	80	Sedang
10.	M. Husein Maulana	Laki-laki	73	Rendah
11.	Muhamad Zaky	Laki-laki	74	Rendah
12.	Nabila Karlina	Perempuan	79	Sedang
13.	Nabilla Agustina	Perempuan	82	Sedang
14.	Nadia Aulia	Perempuan	80	Sedang
15.	Futri Anzella	Perempuan	85	Sedang
16.	Rahmat Hidayat A	Laki-laki	90	Tinggi
17.	Reni Lusi M	Perempuan	76	Rendah
18.	Sabilla Rizki A	Perempuan	90	Tinggi
19.	Selli Marsela	Perempuan	85	Sedang
20.	Silvia	Perempuan	86	Sedang
21.	Sri Rahayu R	Perempuan	82	Sedang
22.	Talitha Zafira	Perempuan	82	Sedang

23.	Ahmad Arif A	Laki-laki	80	Sedang
24.	Aliya Tri Wulandari	Perempuan	83	Sedang
25.	Alicia Rasha	Perempuan	85	Sedang
26.	Alisya Amanda	Perempuan	82	Sedang
27.	Anggisa Nazwa Zahra	Perempuan	90	Tinggi
28.	Aria Wijaya	Laki-laki	81	Sedang
29.	Faiz Indri Aswara	Laki-laki	82	Sedang
30.	M. Adhillah Saputra	Laki-laki	82	Sedang
31.	M. Afif Ramadhan	Laki-laki	83	Sedang
32.	Melga Azizah Maulidya	Perempuan	90	Tinggi
33.	M. Aziz Zaki	Laki-laki	83	Sedang
34.	M. Ridho Arafat	Laki-laki	90	Tinggi
35.	Nur Aisyah Putri	Perempuan	88	Tinggi
36.	Putri Sarah	Perempuan	82	Sedang
37.	Rizky Amelia	Perempuan	87	Sedang
38.	Sabrina Salsabila	Perempuan	89	Tinggi
39.	Sakinah	Perempuan	86	Sedang
40.	Surya Akyang Bestayah	Laki-laki	90	Tinggi
41.	Wahyu Adil Pratama	Laki-laki	82	Sedang
42.	Widya Kartika Sari	Perempuan	85	Sedang
43.	Zillan Zalilian Araian	Laki-laki	80	Sedang
44.	Anas Nugroho	Laki-laki	80	Sedang
45.	Daesa Wijaksana	Laki-laki	85	Sedang
46.	Imam Maulana	Laki-laki	82	Sedang
47.	Jefri Albukhori	Laki-laki	87	Sedang
48.	M. Deniansyah	Laki-laki	82	Sedang
49.	M. Nopal Alhafiz	Laki-laki	83	Sedang

50.	Mareta Lestari	Perempuan	86	Sedang
51.	M. Iqbal	Laki-laki	83	Sedang
52.	Naufriza Nailar Abror	Laki-laki	87	Sedang
53.	Putri Wulandari	Perempuan	80	Sedang
54.	Renanda Taura	Laki-laki	79	Sedang
55.	Rasella Rizkiyah Zarza	Perempuan	85	Sedang
56.	Rahmat Imam	Laki-laki	83	Sedang
57.	Seli Ratna Sari	Perempuan	86	Sedang
58.	Sindi Aulia	Perempuan	84	Sedang
59.	Umaini	Laki-laki	88	Tinggi
60.	Firna Laudia Maharani	Perempuan	86	Sedang
61.	Fadillah Khairunnisa	Perempuan	82	Sedang
62.	Mutia Aulia	Perempuan	91	Tinggi
63.	Nasywah Yunisah	Perempuan	91	Tinggi
64.	Windi Yuni Andini	Perempuan	82	Sedang

Selanjutnya untuk mengetahui presentase hasil belajar siswa dalam hal ini digambarkan dengan nilai raport dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Palembang

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tinggi	11	17,2%
2.	Sedang	47	73,4%
3.	Rendah	6	9,4%

Jumlah	N= 64	100%
---------------	--------------	-------------

Mengacu pada tabel tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa siswa Kelas VIII di SMP Negeri 30 Palembang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis bahwa skor yang menyatakan tergolong tinggi sebanyak 11 responden atau (17,2%), kategori sedang sebanyak 47 responden atau (73,4%) dan kategori rendah sebanyak 6 responden atau (9,4%). Dengan demikian, hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari hasil analisis dengan frekuensi tertinggi terletak pada kategori sedang dengan presentase 73,4%.

B. Analisis Pengaruh antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang

1. Analisis Hipotesis

Adapun untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang, maka peneliti akan melakukan analisis uji hipotesis.

Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, maka diajukan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

Ha: Pendidikan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang.

Ho: Pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang.

Apabila nilai *thitung* (th) yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai *ttabel* (tt) maka hipotesis diterima, sehingga ada pengaruh antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang.

Sedangkan nilai *thitung* (th) yang diperoleh lebih kecil dari nilai *ttabel* (tt) maka hipotesis ditolak, sehingga tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang.

Kemudian dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus product moment. Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja kemudian memasukkan angka – angka tersebut ke dalam tabel. Berikut disajikan tabel kerja, yaitu:

Tabel 4.9

Tabel Perhitungan Korelasi antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 30 Palembang

No.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	A. Shaquille Al	28	71	784	5041	1988

	Faruq					
2.	Agil Febiseptyanto	21	78	441	6084	1638
3.	Aliya Rahmah	32	84	1024	7056	2688
4.	Andira Suryadinata	30	86	900	7396	2580
5.	Aulia Muhammad	26	82	676	6724	2132
6.	Azmey Navasha	34	84	1156	7056	2856
7.	Bella	18	71	324	5041	1278
8.	Fentri	17	81	289	6561	1377
9.	M. Ari Saputra	29	80	841	6400	2320
10.	M. Husein Maulana	29	73	841	5329	2117
11.	Muhamad Zaky	27	74	729	5476	1998
12.	Nabila Karlina	4	79	16	6241	316
13.	Nabilla Agustina	18	82	324	6724	1476
14.	Nadia Aulia	9	80	81	6400	720
15.	Futri Anzella	21	85	441	7225	1785
16.	Rahmat Hidayat A	30	90	900	8100	2700
17.	Reni Lusi M	7	76	49	5776	532
18.	Sabilla Rizki A	17	90	289	8100	1530
19.	Selli Marsela	18	85	324	7225	1530
20.	Silvia	32	86	1024	7396	2752
21.	Sri Rahayu R	24	82	576	6724	1968
22.	Talitha Zafira	34	82	1156	6724	2788
23.	Ahmad Arif A	28	80	784	6400	2240
24.	Aliya Tri	21	83	441	6889	1743

	Wulandari					
25.	Alicia Rasha	24	85	576	7225	2040
26.	Alisya Amanda	25	82	625	6724	2050
27.	Anggisa Nazwa Zahra	24	90	576	8100	2160
28.	Aria Wijaya	18	81	324	6561	1458
29.	Faiz Indri Aswara	21	82	441	6724	1722
30.	M. Adhillah Saputra	18	82	324	6724	1476
31.	M. Afif Ramadhan	32	83	1024	6889	2656
32.	Melga Azizah Maulidya	28	90	784	8100	2520
33.	M. Aziz Zaki	24	83	576	6889	1992
34.	M. Ridho Arafat	34	90	1156	8100	3060
35.	Nur Aisyah Putri	18	88	324	7744	1584
36.	Putri Sarah	28	82	784	6724	2296
37.	Rizky Amelia	27	87	729	7569	2349
38.	Sabrina Salsabila	28	89	784	7921	2492
39.	Sakinah	28	86	784	7396	2408
40.	Surya Akyang Bestayah	30	90	900	8100	2700
41.	Wahyu Adil Pratama	24	82	576	6724	1968
42.	Widya Kartika Sari	21	85	441	7225	1785
43.	Zillan Zalilian Araian	37	80	1369	6400	2960

44.	Anas Nugroho	34	80	1156	6400	2720
45.	Daesa Wijaksana	27	85	729	7225	2295
46.	Imam Maulana	12	82	144	6724	984
47.	Jefri Albukhori	15	87	225	7569	1305
48.	M. Deniansyah	21	82	441	6724	1722
49.	M. Nopal Alhafiz	32	83	1024	6889	2656
50.	Mareta Lestari	29	86	841	7396	2494
51.	M. Iqbal	21	83	441	6889	1743
52.	Naufriza Nailar Abror	28	87	784	7569	2436
53.	Putri Wulandari	18	80	324	6400	1440
54.	Renanda Taura	24	79	576	6241	1896
55.	Rasella Rizkiyah Zarza	32	85	1024	7225	2720
56.	Rahmat Imam	24	83	576	6889	1992
57.	Seli Ratna Sari	18	86	324	7396	1548
58.	Sindi Aulia	16	84	256	7056	1344
59.	Umaini	34	88	1156	7744	2992
60.	Firna Laudia Maharani	24	86	576	7396	2064
61.	Fadillah Khairunnisa	18	82	324	6724	1476
62.	Mutia Aulia	34	91	1156	8281	3094
63.	Nasywah Yunisah	32	91	1024	8281	2912
64.	Windi Yuni Andini	30	82	900	6724	2460
		$\sum X =$ 1556	$\sum Y =$ 53 33	$\sum X^2 =$ 41508	$\sum Y^2 =$ 445669	$\sum XY =$ 131021

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil yang telah diperoleh dari tabulasi data (variabel x dan y), diketahui:

$$\begin{aligned}\sum X &= 1556 & \sum Y &= 5333 & \sum XY &= 131021 \\ \sum X'^2 &= 41508 & \sum Y'^2 &= 445669 & N &= 64\end{aligned}$$

Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus statistika dengan menggunakan korelasi *product moment* (r_{xy}), untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan, maka peneliti menggunakan hubungan dua variabel, yaitu latar belakang pendidikan orang tua (X) dan hasil belajar (Y). Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut.

Mencari indeks korelasi (r_{xy}) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{64 \sum 131021 - (1556)(5333)}{\sqrt{[64(41508) - (1556)^2][64(445669) - (5333)^2]}} \\ &= \frac{8385344 - 8298148}{\sqrt{[64(41508) - (1556)^2][64(445669) - (5333)^2]}} \\ &= \frac{87196}{\sqrt{[2656512 - 2421136] \times [28522816 - 28440889]}} \\ &= \frac{87196}{\sqrt{235376 \times 81927}} \\ &= \frac{87196}{138865,582}\end{aligned}$$

$$= 0,627$$

Besarnya pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 30 Palembang, diperoleh dari nilai $r_{xy} = 0,62$, masuk dalam kategori “sedang atau cukup” pada interval 0,40 – 0,70, dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r yang terdapat pada bab I.

Selanjutnya untuk mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap Y, ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{KP/KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,62)^2 \times 100\% \\ &= 0,3844 \times 100\% \\ &= 38,44\% \end{aligned}$$

Artinya latar belakang pendidikan orang tua memberikan kontribusi yang sedang atau cukup terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang sebesar 38,44% dan sisanya 61,56% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian Signifikansi Pengaruh Variabel X dan Y

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,627\sqrt{64-1}}{\sqrt{1-0,627^2}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{4,9533}{\sqrt{0,607}} \\
 &= \frac{4,9533}{0,7791} \\
 &= 6,3577
 \end{aligned}$$

Perhitungan *Degress Of Freedom* (df/db)

$$\begin{aligned}
 \text{Df} &= N-nr \\
 &= 64-2 \\
 &= 62
 \end{aligned}$$

Setelah dilihat pada tabel df sebesar 62 diperoleh tidak di dapati, maka dicari df yang mendekati yaitu df sebesar 60, dengan df sebesar 60 diperoleh “r” tabel r_t pada taraf signifikan 5% sebesar 0,250 dan untuk taraf signifikan 1% sebesar 0,627. Dengan istilah lain:

$$r_t \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0,250$$

$$r_t \text{ pada taraf signifikan } 1\% = 0,325$$

Dengan diketahui nilai r_{xy} lebih besar daripada nilai korelasi “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu $(0,250 < 0,627 > 0,325)$. Dengan demikian hipotesa alternatif (H_a) diterima dan hipotesa nol (H_0) ditolak atau dengan kata lain, maka ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang. Semakin

tinggi latar belakang pendidikan orang tua siswa maka semakin besar pula hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa.

2. Analisis Lanjutan

Sebagai langkah terakhir dalam menganalisa data dari penelitian ini adalah dengan menguji kebenaran hipotesis. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang. Sedangkan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan data – data yang didapatkan dari data lapangan membuktikan kebenaran hipotesis, maka penelitian dianggap signifikan atau hipotesis yang telah diajukan terbukti dan diterima.

Setelah diperoleh derajat kebebasan (dk/df) sebesar 62 selanjutnya adalah mengkonsultasikan dk/df dengan tabel nilai “*t*”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Jika $th \geq tt$ maka hipotesis diterima. Dan jika $th \leq tt$ maka hipotesis ditolak. Dengan memeriksa perhitungan *t* tabel ternyata dk/df sebesar 62 tidak terdapat dalam tabel, maka dk/df yang dipakai mendekati 62 yaitu dk/df sebesar 60 menunjukkan angka sebagai berikut:

Tabel. 4.10
Hasil Uji Signifikansi

Uji Hipotesis	t Hitung	t Tabel		Keterangan	Hipotesis
		5%	1%		

Uji T	6,3577	2,00	2.65	Signifikan	Diterima
-------	--------	------	------	------------	----------

Keterangan:

- a. Pada taraf signifikansi 5%, t_t adalah = 2,01
- b. Pada taraf signifikansi 1%, t_t adalah = 2,65

Berdasarkan uji analisis di atas, diketahui bahwa baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% menunjukkan nilai $t_h > t_t$ ($6,3577 > 2,01$) dan ($6,3577 > 2,65$). Dengan demikian, hipotesis yang peneliti kemukakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang atau dengan kata lain semakin tinggi latar belakang pendidikan orang tua maka semakin baik pula hasil belajar yang akan didapatkan anaknya.

C. Pembahasan

Proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 30 Palembang berjalan sesuai dengan perencanaan awal peneliti. Berdasarkan hasil pengujian data – data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini adalah paparan dari gambaran pembahasan hasil penelitian dari masing – masing variabel yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap variabel latar belakang pendidikan orang tua, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi latar belakang pendidikan orang tua pada kategori tinggi berjumlah 8 dengan presentase 12,5%, sedangkan untuk kategori sedang berjumlah 51 dengan presentase 79,5% dan untuk kategori rendah sebanyak

8% dari total responden penelitian sebanyak 5 orang. Hal ini senada dengan yang telah peneliti jelaskan pada latar belakang masalah peneliti paparkan pada bab I, bahwasanya latar belakang pendidikan orang tua di SMP Negeri 30 Palembang memiliki tingkat pendidikan orang tua yang beraneka ragam.

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 30 Palembang dari keseluruhan responden yang menjadi subjek penelitian memiliki orang tua yang berlatar belakang pendidikan sedang, dari 64 responden terdapat 45 siswa yang memiliki orang tua yang berpendidikan dalam kategori sedang dengan presentase 79,5%. Hal ini menunjukkan bahwa di SMP Negeri 30 Palembang orang tuanya memiliki pendidikan yang sudah cukup baik.

2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang untuk kategori tinggi sebanyak 11 siswa dengan presentase 17,2% sedangkan pada kategori sedang terdapat 47 siswa dengan presentase 73,4% dan pada kategori rendah sebanyak 9,4% dari total responden penelitian sebanyak 6 siswa.

Pada kategori ini dapat dideskripsikan bahwa siswa di SMP Negeri 30 Palembang sudah banyak memiliki hasil belajar yang cukup baik dalam kategori sedang yang dapat dibuktikan berdasarkan hasil dari nilai siswa.

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Pada penelitian ini pengaruh antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI dengan hasil perhitungan *Product Moment* senilai 0,627, yang telah diujikan pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,250 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,325. Kemudian didapatkan ternyata r_{xy} (0,627) adalah lebih besar dari pada r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Latar belakang pendidikan orang tua siswa kelas VIII di SMP Negeri 30 Palembang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari hasil analisa dengan frekuensi tertinggi terletak pada kategori sedang dengan presentase 79,5%. Dengan Kriteria yang didapatkan yaitu,
 - a. Tinggi yaitu Bapak atau Ibu orang tua siswa yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 8 responden dengan presentase 12,5%.
 - b. Sedang yaitu Bapak atau Ibu orang tua siswa yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA / MA) sebanyak 51 responden dengan presentase 79,5%.
 - c. Rendah yaitu Bapak atau Ibu orang tua siswa yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP / MTs) atau Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD / MI) sebanyak 5 responden dengan presentase 8%.
2. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Palembang dalam hal ini dilihat dari nilai raport siswa juga termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari hasil analisa dengan frekuensi tertinggi terletak pada kategori sedang dengan presentase 73,4%. Dengan kriteria yang didapatkan yaitu:

- a. Hasil belajar tinggi dengan nilai di atas 88 sebanyak 11 responden dengan presentase 17,2%.
 - b. Hasil belajar sedang dengan nilai di antara 87 sampai dengan 79 sebanyak 47 responden dengan presentase 73,4%.
 - c. Hasil belajar rendah dengan nilai di bawah 78 sebanyak 6 responden dengan presentase 9,4%.
3. Hasil analisis menunjukkan bukti bahwa latar belakang pendidikan orang tua memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang sebesar 38,44% dan sisanya 61,56% ditentukan oleh variabel lain. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis kerja diterima dalam arti bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan orang tua maka semakin tinggi juga hasil belajar yang akan didapatkan anaknya. Maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua berkontribusi positif terhadap hasil belajar anaknya.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada seluruh siswa di SMP Negeri 30 Palembang untuk lebih memperhatikan dan memahami pembelajaran di sekolah lebih baik lagi, karena hasil belajar dapat menentukan masa depan dan cita-cita yang harus dicapai guna memperbaiki pendidikan dalam keluarga, terutama pada latar belakang pendidikan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak SMP Negeri 30 Palembang untuk terus memperhatikan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah agar siswa dapat selalu mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan sistem kurikulum yang sedang dilaksanakan, karena proses belajar yang baik juga akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Serta meningkatkan sarana dan prasarana sebagai pendukung dari proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti secara lebih khusus lagi antara pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti hanya mencari pengaruh dari variabel latar belakang pendidikan orang tua terhadap variabel hasil belajar, mungkin peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar yang dipengaruhi oleh variabel lainnya selain pengaruh dari latar belakang pendidikan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amilda, Mardiah Astuti. 2012. *Kesulitan Belajar Alternatif Sistem Pelayanan dan Penanganan*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur*, cet. Ke-7. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15. Jakarta : RinekaCipta.
- Arizal. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan*. Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi, JSEE - Vol. 1, No. 2.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks.
- Departemen Agama. 2016. *Al-Quranulkarim: terjemah perkata warna*. Bandung: Qordoba.

- Depdiknas. 2003. Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional): UU RI No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haitami, Moh. Salim dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idi, Abdullah. 2004. *Sosiologi Pendidikan Individu Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*, cet. Ke-2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mustaqim dan Abdul Wahib. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nasution, Muhammad Syukri Albani. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers,
- Patmonodewo, Soemiarti. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rawajali Pers.

Sadulloh, Uyoh. 2014. *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta Cv.

Siregar,Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Group.

Slameto.2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, cet. Ke-6. Jakarta : Rineka Cipta.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) UURI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sudijono, Anas.2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-23. Bandung: Alfabeta.

Sujana,Nana. 1996.*Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2012.*Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Suryabrata, Sumadi. 1981. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: YPF Psikologi UGM.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Syaifullah. 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di MTS Negeri Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*, dalam skripsi. Palembang, IAIN Raden Fatah.
- Winataputra, Udin S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka,
- Zaini, Herman 2015. Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)*. Palembang : NoerFikri Offset.
- Cholilah. 2007. *Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa MI Hayatul Islam Tanah Abang Jakarta Pusat*, (Online) <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24037/1/CHOLILAH.pdf>, diakses pada tanggal 10 desember 2017

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Dokumentasi

Wawancara bersama kepala SMP Negeri 30 Palembang dan Wakil Kepala SMP Negeri 30 Palembang Bagian Kesiswaan



2. Dokumentasi
Wawancara Bersama Wakil Kepala SMP Negeri 30 Palembang Bagian Kurikulum



3. Dokumentasi
Penjelasan serta pembagian angket kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Palembang



4. Dokumentasi
Pengisian angket oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Palembang



**5. Dokumentasi
Pintu Masuk Guru SMP Negeri 30 Palembang**



**6. Dokumentasi
Ruang Tata Usaha SMP Negeri 30 Palembang**



7. Dokumentasi
Lingkungan Sekitar Kelas SMP Negeri 30 Palembang



8. Dokumentasi
Lapangan SMP Negeri 30 Palembang



**9. Dokumentasi
Ruang Bimbingan Konseling SMP Negeri 30 Palembang**



**10. Dokumentasi
Ruang Perpustakaan SMP Negeri 30 Palembang**



**11. Dokumentasi
Ruang Kepala SMP Negeri 30 Palembang**



**12. Dokumentasi
Ruang Guru SMP Negeri 30 Palembang**



**13. Dokumentasi
Ruang Laboratorium SMP Negeri 30 Palembang**



**14. Dokumentasi
Lapangan Parkir SMP Negeri 30 Palembang**



15. Dokumentasi
Pos Satpam dan Lemari Kerajinan Siswa SMP Negeri 30 Palembang



Lampiran I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA Kisi-Kisi Angket Penelitian			
No	Variabel	Indikator	Nomor Butir soal
1	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	<i>Latar Belakang Pendidikan terakhir orang tua dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, D1, D2, D3, S1, S2</i>	1
			2
Jumlah			2

SKOR TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA		
No	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Skor
1	SD/MI	6
2	SMP/MTs	9
3	SMA/MA	12
4	D1	13

5	D2	14
6	D3	15
7	S1	16
8	S2	18
9	S3	21

Lampiran II**ANGKET PENELITIAN****A. PENGANTAR**

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan karya ilmiah peneliti berjudul “*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang*”. Untuk itu pengisian angket ini di gunakan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian penelitian ini. Akhirnya peneliti sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan diucapkan banyak terima kasih atas jawabannya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

B. PETUNJUK PENGSIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda dengan jelas.
2. Jawablah pertanyaan dengan sejujur-jujurnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda lingkaran (O) atau silang (x) pada pilihan jawaban yang telah tersedia. Kemudian isilah titik-titik sesuai dengan kelas atau semester terakhir pada pendidikan orang tua mu.
4. Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.

C. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

Pertanyaan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

a. Latar Belakang Pendidikan terakhir Ayah Anda adalah :

- 1) Tamat SD

- 2) Tidak Tamat SD, sampai dengan kelas.....
 - 3) Tamat MI
 - 4) Tidak Tamat MI, sampai dengan kelas.....
 - 5) Tamat SMP
 - 6) Tidak Tamat SMP, sampai dengan kelas.....
 - 7) Tamat MTs
 - 8) Tidak Tamat MTs, sampai dengan kelas.....
 - 9) Tamat SMA
 - 10) Tidak Tamat SMA, sampai dengan kelas.....
 - 11) Tamat MA
 - 12) Tidak Tamat MA, sampai dengan kelas.....
 - 13) Tamat D1
 - 14) Tidak Tamat D1, sampai dengan semester.....
 - 15) Tamat D2
 - 16) Tidak Tamat D2, sampai dengan semester.....
 - 17) Tamat D3
 - 18) Tidak Tamat D3, sampai dengan semester.....
 - 19) Tamat S1
 - 20) Tidak Tamat S1, sampai dengan semester.....
 - 21) Tamat S2
 - 22) Tidak Tamat S2, sampai dengan semester.....
 - 23) Tamat S3
 - 24) Tidak Tamat S3, sampai dengan semester.....
- b. Latar Belakang Pendidikan terakhir Ibu Anda adalah :
- 1) Tamat SD
 - 2) Tidak Tamat SD, sampai dengan kelas.....
 - 3) Tamat MI
 - 4) Tidak Tamat MI, sampai dengan kelas.....
 - 5) Tamat SMP

- 6) Tidak Tamat SMP, sampai dengan kelas.....
- 7) Tamat MTs
- 8) Tidak Tamat MTs, sampai dengan kelas.....
- 9) Tamat SMA
- 10) Tidak Tamat SMA, sampai dengan kelas.....
- 11) Tamat MA
- 12) Tidak Tamat MA, sampai dengan kelas.....
- 13) Tamat D1
- 14) Tidak Tamat D1, sampai dengan semester.....
- 15) Tamat D2
- 16) Tidak Tamat D2, sampai dengan semester.....
- 17) Tamat D3
- 18) Tidak Tamat D3, sampai dengan semester.....
- 19) Tamat S1
- 20) Tidak Tamat S1, sampai dengan semester.....
- 21) Tamat S2
- 22) Tidak Tamat S2, sampai dengan semester.....
- 23) Tamat S3
- 24) Tidak Tamat S3, sampai dengan semester.....

*Lampiran III***PEDOMAN OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi sekarang		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang belajar siswa				
2	Ruang Kepala Sekolah				
3	Ruang Tata Usaha				
4	Ruang Tata Usaha Komputer				
5	Ruang Guru				
6	Ruang Perpustakaan				
7	Ruang Komputer				
8	Ruang UKS				
9	Ruang Laboratorium				
10	Ruang Ibadah				
11	Toilet / WC Guru				
12	Toilet / WC Siswa				
13	Mushola				
14	Pos Satpam				
15	Lapangan Upacara				
16	Kantin				
17	Koperasi				
18	Halaman Parkir				
19	Lapangan olahraga				

Lampiran IV**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak Geografis
 - a. Nama sekolah
 - b. Alamat sekolah
 - c. Batas wilayah

2. Keadaan Guru
 - a. Jumlah guru
 - b. Status guru
 - c. Pendidikan formal guru

3. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah siswa
 - b. Jumlah siswa dalam kelas
 - 1) Kelas VII₁, VII₂, VII₃, VII₄, VII₅, VII₆, VII₇
 - 2) Kelas VIII₁, VIII₂, VIII₃, VIII₄, VIII₅, VIII₆, VIII₇, VIII₈
 - 3) Kelas IX₁, IX₂, IX₃, IX₄, IX₅, IX₆, IX₇, IX₈, IX₉

4. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - a. Lapangan olahraga
 - b. Keadaan gedung
 - c. Jumlah ruang belajar
 - d. Jumlah kantor
 - e. Perpustakaan

5. Struktur Organisasi
 - a. Kepala Sekolah
 - b. Wakil-wakil

*Lampiran V***PEDOMAN WAWANCARA****A. Petunjuk**

Daftar wawancara ini dibuat dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Karenanya dengan hormat saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dibawah ini, sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas bantunya.

B. Identitas

1. Nama : Dra. Aisyah, MM
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Status/jabatan : Kepala Sekolah
4. Tanggal wawancara : 25 Juli 2018

C. Materi Wawancara

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan SMP Negeri 30 Palembang?
2. Apa visi misi dan tujuan SMP Negeri 30 Palembang?
3. Upaya apa yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan potensi siswa ?
4. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 30 Palembang?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 30 Palembang?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

Daftar wawancara ini dibuat dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Karenanya dengan hormat saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dibawah ini, sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas bantunya.

B. Identitas

1. Nama : Iskandar, S.Pd
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Status/jabatan : Wakil Kesiswaan
4. Tanggal wawancara : 25 Juli 2018

C. Materi Wawancara

1. Bagaimana keadaan siswa dan siswi SMP Negeri 30 Palembang?
2. Apa yang dilakukan untuk membina siswa dan siswi SMP Negeri 30 Palembang agar menjadi pelajar yang baik?
3. Upaya apa yang dilakukan Pembina kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa ?
4. Bagaimana keadaan ekstrakurikuler siswa SMP Negeri 30 Palembang?
5. Bagaimana prestasi siswa-siswi SMP Negeri 30 Palembang?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

Daftar wawancara ini dibuat dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Karenanya dengan hormat saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dibawah ini, sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas bantunya.

B. Identitas

1. Nama : Nurmali Nasriah, S.Pd
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Status/jabatan : Wakil Kurikulum
4. Tanggal wawancara : 24 Juli 2018

C. Materi Wawancara

1. Bagaimana keadaan pembelajaran di SMP Negeri 30 Palembang?
2. Kurikulum apa yang digunakan oleh SMP Negeri 30 Palembang?
3. Upaya apa yang dilakukan Wakil kurikulum untuk mensosialisasikan kurikulum yang digunakan?
4. Bagaimana penerapan kurikulum di SMP Negeri 30 Palembang?

SURAT KETERANGAN PENUNJUKAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed

NIP : 19650927 198503 1002

Jabatan : Dosen Program PAI

Sebagai : Pembimbing I

Menunjuk saudara/i di bawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag

NIP : 19610730 198803 1002

Jabatan : Dosen Program PAI

Sebagai : Validator

Untuk memeriksa instrumen penelitian yang telah dibuat oleh :

Nama : Evi Astri Agustin

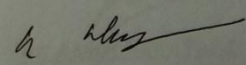
NIM : 14210065

Fak/ Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama
Islam

Judul : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua
Skripsi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata
Pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Palembang, Juli 2018
Pembimbing I

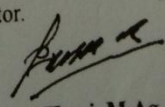

Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed
NIP. 19650927 198503 1002

KOMENTAR DAN SARAN
TENTANG KEVALIDAN ANGKET

Nama : Evi Astri Agustin
 Nim : 14210065
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang

No.	Komentar	Saran
	<p>Agak sedikit keblondan asal dikalapa di: M1, M2, M3 dan 200. Apakah apa yg di maksud supaya dapat ma- cihat di masa jeda hubungan nya dg prestasi belajar PAI siswa.</p>	<p>Perbaiki kembali saran tersebut</p>

Palembang, Juli 2018
 Validator.


 Dr. Akmal Hawi, M.Ag
 NIP. 19610730 198803 1002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag
 NIP : 19610730 198803 1002
 Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
 Sebagai : Validator

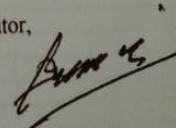
Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah di susun oleh :

Nama	: Evi Astri Agustin
NIM	: 14210065
Fakultas/jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul sekeripsi	: Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang

Telah diberikan Validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian di lapangan.

Palembang, Juli 2018

Validator,



Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP. 19610730 198803 1002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Pahlawan No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id




**FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Exi Astri Agustin
19210065
Pendidikan Agama Islam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua
terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII Mata
Pelajaran PAI di SMP N 30 Palembang
Drs. Abu Mansur, M.Pd.I

Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
10-07-2018	- R. pelajaran kembali & pu- tuhannya orang tua - ubah ke masalah - 18 mns - R. tambah	[Signature]
10-07-2018	kec x sides lengkap ke 7 proses pengajaran ya	[Signature]

Palembang,
Dosen Penguji

NIP :
[Signature]

UNIVERSITAS ISLAM AGAMA RI
RADEN FATAH NEGERI (UIN)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

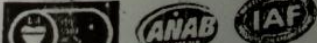
Minister Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Evi Astri Agustin
NIM 14210065
Pendidikan Agama Islam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua
terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata
Pelajaran PAI di SMP N 30 Palembang
Mardeli, MA

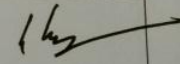
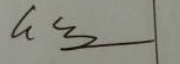
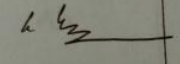
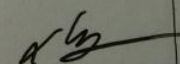
Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
9-2-18	Ale ut di Jud	[Signature]

Palembang, 9-2-18
Dosen Penguji
[Signature]
NIP : [Signature]



DAFTAR KONSULTASI

Nama : Evi Astri Agustin
 NIM : 14210065
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PAI
 Judul : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang
 Pembimbing I : Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	5/5/2018	KCC uji proposal	
2	18/7/2018	KCC APD + kuis publik	
3	31/7/2018	KCC uji komparatif	
4	21/8/2018	KCC uji manajemen	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Evi Astri Agustin
 NIM : 14210065
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 Pembimbing I : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang
 Pembimbing II : Dr. Nurlaila, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Selasa 10 April 2018	Perbaiki sistematika Penulis	Aty
2	Senin 30 April 2018	Perbaiki - LBM - Kerangka teori - Daftar pustaka	Aty
3	Rabu 2 Mei 2018	ACC proposal	Aty
4	Rabu 11-7-2018	Perbaiki bab I APP	Aty

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Evi Astri Agustin
 NIM : 14210065
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PAI
 Judul : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang
 Pembimbing II : Dr. Nurlaila, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
5	Senin 16 Juli 2018	ACC APP Lampir Keseluruhan Bab	16/7
6	Selasa 31-7-2018	ACC Bab II-IV Ujian Komprehensif	16/7
7	Senin 13-8-2018	Perbaiki sistematika Penulisan fokus teori → Bab IV Tambahkan TABEL Lampiran II lengkap	16/7

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Evi Astri Agustin
 NIM : 14210065
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PAI
 Judul : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang
 Pembimbing II : Dr. Nurlaila, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
8	Senin 20-8-2018	Acc ujian skripsi "Semoga sukses"	Atz

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Evi Astri Agustin
 NIM : 14210065
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 Judul : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang
 Penguji I : H. Alimron, M.Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	4/7 2018	Telas diperbaiki sehari catok pada waktu sempit Acc untuk proses selanjutnya!	AP

Raden Fatah Palembang
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

: EVI ASTRI AGUSTIN
 : PALEMBANG, 28 August 1997
 : 14210065
 : S1 Pendidikan Agama Islam

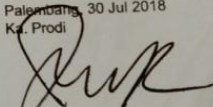
: TANGGAL LAHIR
 : PROGRAM STUDI

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
INS 102	BAHASA INDONESIA	2			
INS 103	ENGLISH 1	2	A	4.00	8
INS 104	ARABIC 1	2	A	4.00	8
INS 104	HISTORY OF ISLAMIC CIVILIZATION	2	A	4.00	8
INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
INS 105	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
INS 106	BASIC OF NATURAL SCIENCE	2	C	2.00	4
INS 107	ISLAMIC THEOLOGY	2	A	4.00	8
INS 107	GENERAL PHYLOSOPHY	2	B	3.00	6
INS 108	ISLAMIC THEOSOPHY	2	A	4.00	8
INS 108	ISLAMIC STUDIES METHODOLOGY	2	A	4.00	8
INS 110	CIVIC EDUCATION	2	A	4.00	8
INS 114	USHUL FIOH	2	A	4.00	8
INS 201	TAFSIR	2	A	4.00	8
INS 202	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
INS 203	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
INS 204	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
INS 207	FIQH	3	A	4.00	12
INS 208	HADIST	2	A	4.00	8
INS 302	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
INS 303	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	A	4.00	8
INS 801	KKN	2	B	3.00	6
PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	B	3.00	12
PAI 504	ETIKA PROFESI	2	B	3.00	6
PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	4.00	12
PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	A	4.00	8
PAI 601	MATERI FIOH	2	A	4.00	8
PAI 602	MATERI AQIDAH	2	A	4.00	8
PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	A	4.00	8
PAI 604	MATERI SKI	2	A	4.00	8
PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	2	A	4.00	8
PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	A	4.00	8
PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	A	4.00	8
PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3.00	6
PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
PAI 710	MASAILUL FIOHIYAH				

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	Ujian	UAS	UAS	UAS
1	PAI 711	HISTORY OF ISLAMIC EDUCATION	2	A	4.00		8
2	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00		8
3	PAI 712	DEVELOPMENT PSYCHOLOGY	2	B	3.00		6
4	PAI 714	ISLAMIC HISTORIOGRAFY	2	B	3.00		6
5	TAR 101	ISLAMIC EDUCATION	2	A	4.00		16
6	TAR 102	PHILOSOPHY OF SCIENCE	4	A	4.00		8
7	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00		8
8	TAR 301	EDUCATION ADMINISTRATION	2	A	4.00		8
9	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	B	3.00		6
10	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	B	3.00		6
11	TAR 402	PENGEMBANGAN KURKULUM	2	A	4.00		8
12	TAR 502	TELAAH KURKULUM	4	B	3.00		12
13	TAR 504	KEWIRUSAHAAN	4	B	3.00		12
14	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	B	3.00		6
15	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	2	A	4.00		8
16	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	4	A	4.00		16
17	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00		8
18	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00		8
19	TAR 706	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00		8
20	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00		8
21	TAR 709	PPLK II	2	A	4.00		8
			4	A	4.00		16
JUMLAH:			142				530

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.73
 Indeks Kelulusan : Pujian

Palembang, 30 Jul 2018
 Ka. Prodi

 H. Alimron, M.Ag.
 NIP. 197202132000031002

ini ke pmprehensif,

**ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

: Kamis
: 30 Agustus 2018
: Evi Astri Agustin
: 14210065
: PAI
: S-1 Reguler

: Pengaruh latar Belakang Pendidikan Orang tua terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP N 30 Palembang

: Hj. Choiruniswah, M. Ag.

(.....) *[Signature]*

: Dr. Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I

(.....) *[Signature]*

: Prof Dr. Abdullah Idi, M.Ed

(.....)

: Dr. Nurlaila, M.Pd.I

(.....)

: Drs. Abu Mansyur, M.Pd.I

(.....) *[Signature]*

: Mardeli, MA

(.....) *[Signature]*

: 80,25 / A

IPK :

...ah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

-) dapat diterima tanpa perbaikan
-) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
-) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
-) belum dapat diterima

Palembang, 30 Agustus 2018
Sekretaris,

Ketua,

[Signature]

Hj. Choiruniswah, M. Ag.
NIP. 19700821 199603 2 002

[Signature]

Dr. Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 30

Alamat : Jl. Jaya VI 16 Ulu Telp. (0711) 517653 Palembang 30265
E-mail : smpn30plg@yahoo.com; Website : www.smpn30plg.sch.id

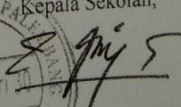
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/070/SMPN.30/2018


Dasar : 1. Surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Nomor : B.6883/Un.09/II.I/PP.00.9/7/2018 Tanggal 18 Juli 2018.
2. Surat izin Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang Nomor :
070/0628/26.8/PN/2018. Tanggal 24 Juli 2018.


Kepada : 1. Nama : EVI ASTRI AGUSTIN
NIM : 14210065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam.

Telah : Mengadakan penelitian di SMP Negeri 30 Palembang, yang pelaksanaannya
dimulai tanggal 25 Juli s.d. 28 Juli 2018 dalam rangka penyusunan skripsi dengan
judul :
"PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIIIMATA PELAJARAN PAI DI SMP
NEGERI 30 PALEMBANG".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya..

Ditetapkan di : Palembang,
Pada Tanggal : 28 Juli 2018
Kepala Sekolah,

Dra. AISYAH, M.M
PEMBINA TINGKAT I
NIP 196003111978012001



**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl.Prof.K. H.Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

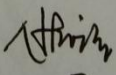
Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Evi Astri Agustin
NIM : 14210065
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, September 2018

Sekretaris


Dr. Nurhaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

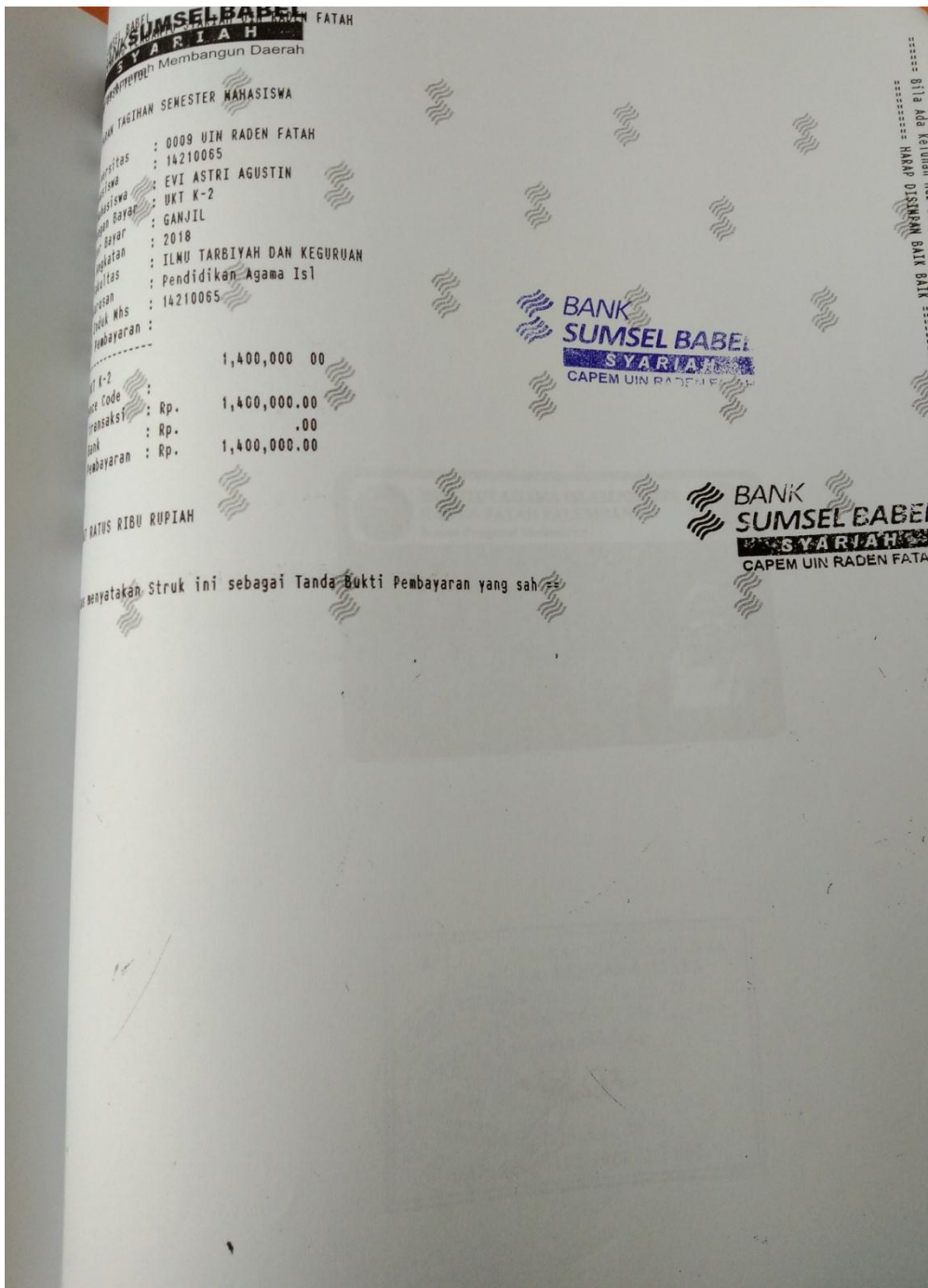
Nama : Evi Astri Agustini
NIM : 14210065
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, September 2018

Ketua

Choirun Niswah, M.Ag
NIP. 19700821 199603 2 002







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

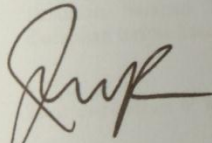
BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Evi Astri Agustin
NIM : 14210065
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang

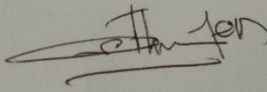
Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 06 Juni 2018 dengan Dosen Penguji I Ujian Seminar Proposal Skripsi H. Alimron, M.Ag dan Dosen Penguji II Ujian Seminar Proposal Skripsi Sofyan, M.Hi. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dosen Penguji I

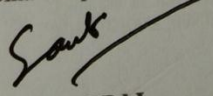

H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, Juni 2018

Dosen Penguji II


Sofyan, M.Hi
NIP. 19710715 199803 1 001

Mengetahui,
Ketua Bina Skripsi Prodi PAI


Svarnubi, M.Pd.I
NIDN. 2002048802

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

B-6883/Un.09/IL/PP.00.9/7/2018
Palembang, 18 Juli 2018

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin
untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan
Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i
kami :

Nama : Evi Astri Agustin
NIM : 14210065
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Jaya VII Lrg. Ilham Perum Griya Paras Jaya Blok C II
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua
terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran
PAI di SMP Negeri 30 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Dekan,


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Asan :

Rektor UIN Raden Fatah Palembang
Kepala SMPN 30 Palembang
Mahasiswa yang bersangkutan
Arsip
Jl. Sekeloa No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
www.tarbiyah.radenfatah.ac.id

Tingkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kampus
5 INISIANI **TBS** (Hotel Billing System)

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN
 Jl. Srijaya Km. 5,5 Kel. Srijaya Kec. Alang-Alang Lebar
 Telp/Fax : 0711-5614060 Website : www.disdik.palembang.go.id
PALEMBANG

Palembang, 24 Juli 2018

Nomor : 070/0626/26.8/PN/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 dan Keguruan UTN Raden Fatah
 di -
 Palembang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-6883/Un.09/IL/PP.00.9/6/2018 tanggal 18 Juli 2018 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan Izin Penelitian yang dimaksud kepada :

Nama : EVI ASTRI AGUSTIN
 N I M : 14210065
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

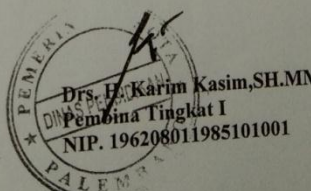
Untuk mengadakan Penelitian/Riset di SMP Negeri 30 Palembang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 30 PALEMBANG".

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala UPT Disdik Kec. Seb.Ulu I Palembang dan Kepala SMP Negeri 30 Palembang
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan penelitian yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan
3. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku
4. Apabila izin penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin
5. Surat izin berlaku 3 (tiga) bulan terhitung tanggal dikeluarkan
6. Setelah selesai mengadakan penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang melalui Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

a.n.Kepala Dinas
 Sekretaris,



Drs. H. Karim Kasim, SH.MM
Pembina Tingkat I
NIP. 196208011985101001

san :
 Kepala UPT Disdik Kec. Seb.Ulu I Palembang
 Cabid SMP
 Kepala SMP Negeri 30 Palembang
 tsrip

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN
 Jl. Srijaya Km. 5,5 Kel. Srijaya Kec. Alang-Alang Lebar
 Telp/Fax : 0711-5614060 Website : www.disdik.palembang.go.id
PALEMBANG

Palembang, 24 Juli 2018

Nomor : 070/0678/26.8/PN/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 dan Keguruan UTN Raden Fatah
 di -
 Palembang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-6883/Un.09/II.I/PP.00.9/6/2018 tanggal 18 Juli 2018 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan Izin Penelitian yang dimaksud kepada :

Nama : EVI ASTRI AGUSTIN
 N I M : 14210065
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

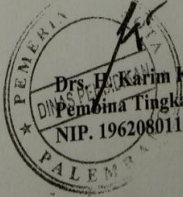
Untuk mengadakan Penelitian/Riset di SMP Negeri 30 Palembang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 30 PALEMBANG".

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala UPT Disdik Kec. Seb.Ulu I Palembang dan Kepala SMP Negeri 30 Palembang
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan penelitian yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan
3. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku
4. Apabila izin penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin
5. Surat izin berlaku 3 (tiga) bulan terhitung tanggal dikeluarkan
6. Setelah selesai mengadakan penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang melalui Kasubbag Umum dan Kepegawaian


Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

a.n.Kepala Dinas
 Sekretaris,


Drs. H. Karim Kasim, SH.MM
 Pembina Tingkat I
 NIP. 196208011985101001

mbusan :

1. Kepala UPT Disdik Kec. Seb.Ulu I Palembang
2. Kabid SMP
3. Kepala SMP Negeri 30 Palembang
4. Arsip

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUPAN**


SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI
Nomor : B- 282 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 08 /2018

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :
Nama : Evi Astri Agustin
NIM : 14210065
Semester / Jurusan : 9 / Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.72 (Tiga Koma Tujuh Tiga)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang,31 Juli.....2018
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni


LUNIMELATI, MH
NIP : 19690607 200312 2 016

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**
Nomor : B-1020/Un.09/IL/PP.009/2/2018
Tentang
**PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Mengingat :

1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara

1. Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed	NIP. 19650927 198503 1 002
2. Nurlaila, M.Pd.I.	NIP. 19731029 200710 2 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :


Nama : Evi Astri Agustin
NIM : 14210065
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Palembang

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

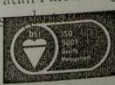


Palembang, 15 Februari 2018
Dekan,




Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

lampiran :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Nilai	
kolar ²⁾	
23	
08	
57	
25	
06	
77	
77	
33	
33	
7	
5	
4	
4	
09	
or	
lai	
ir ¹⁾	
6	
9	
8	
7	
6	
0	
9	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

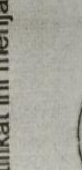
THIS CERTIFIES THAT

Nama : EVI ASTRY AGUSTIN
NIM : 14210065
Nilai : A

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan Oleh
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munagqosyah

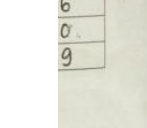
Palembang, 20 Oktober 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

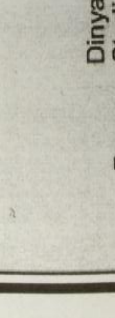




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Ketua Program Studi PAI



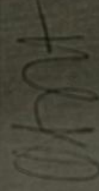
H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 2000003 1 002





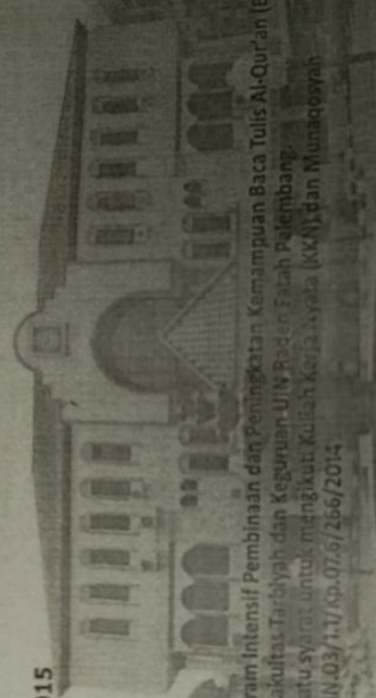


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
 Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT
 Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 / 2015
 Diberikan Kepada Evi Astri Agustin
 14210065

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BT) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqiyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Palembang, 27 Juli 2015
 Ketua Program BTA,

 H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
 NIP : 19780623200312

Mengetahui
 Dekan,

 Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
 NIP : 197109111997031004

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0051/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Evi Astri Agustini

Tempat/Tgl Lahir : Palembang, 28 Agustus 1997

NIM : 14210065

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuwasin.

Lulus dengan Nilai : B

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018

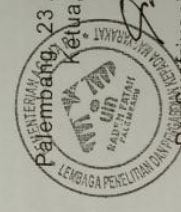
Ketua,

[Signature]

Dr. Syefriyeni, M.Ag.

Palembang : 27 Maret 2018
 Nomor : B-900 / Un.09/8.0/KP.02/ 7 /2018
 MENGETAHUI
 Foto Copy Salinan Sesuai Aslinya
 An. Ketua LP2M
 UIN Rader. F.rah Palembang
 An. Ketua KKN Subag. Tata Usaha

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 UIN RADER. F. RAH PALEMBANG
 Evi Astri Agustini
 NIM: 14210065





SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

EVI ASTRY AGUSTIN

NIM : 14210065

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II

Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 Juli 2015
Kepala Unit,

M. Kom Sahruddin, M.Kom
Nip. 19750522 201101 1



SERTIFIKAT

ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada: INSTITUT AL-AZHAR

MELALUI KAMPUS HIJAU, IAIN RADEN FATAH
 KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBAHARU, BANGSA
 YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
 OSPEK 2014

Prof. Dr. H. Aflatun Mughtar, M.A.
 NIP : 1957/210 198603 1 004

Ketua Pelaksana
 ABUL HASAN AL-ASYARI
 NIM : 1051 0002
 Sekretaris Pelaksana
 KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG
 NIM : 1051 0019

KETUA DEMA-I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Rabu / 8 Agustus 2018
08.00 - Selesai
PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Angka	Huruf	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII			
1	14210265	Agus Salim	80	70	80	78	80	76	80	76	56	76	B
2	14210012	Ali Ahmad Fajri	85	85	80	78	80	76	80	76	56	76	B
3	12210270	Wiji Lestari	80	70	80	78	80	76	80	76	56	76	B
4	14210107	Jumiati	75	80	80	78	85	80	78	80	73	78	B
5	13210116	Icha Yuniatika	70	80	80	78	75	79	65	78	65	78	B
6	13210302	Yensi Lastriani	75	90	80	75	67.5	79	65	78	65	78	B
7	14210194	Reni Rapita	80	85	80	78	77.5	79	65	75	70	79	B
8	13210179	M. Ario Husin	75	80	80	78	82.5	80	63	78	63	78	B
9	14210250	Yansen Fitra	85	70	80	76	80.5	80	63	78	63	78	B
10	13210133	Jesika Agnes Monika	80	85	80	77	80	77	68	76	68	76	B
11	14210061	Elin Kusuma	70	85	80	77	80	77	63	77	63	77	B
12	13210071	Edho Rizki	70	70	80	78	77.5	82	68	77	68	77	B
13	13210182	M. Randek S	75	65	80	78	77.5	76	65	73	65	73	B
14	14210258	Yuni Samsi	70	70	80	78	77.5	89	63	75	63	75	B
15	13210143	Kisma Mariani	85	65	80	78	85	76	80	77	80	77	B
16	13210337	Vicky Irawan	70	80	75	78	77.5	76	65	76	65	76	B
17	14210031	Ariva Muslimah	80	80	80	75	97.5	80	70	74	70	74	B
18	14210065	Evi Astri Agustin	80	90	80	75	97.5	80	70	78	70	78	B
19	14210003	Achmad Zulfi	75	75	80	78	75	82	63	78	63	78	B
20	13210325	M. Febriyansyah	75	65	75	78	75	72	65	74	65	74	B
21	13210006	Achmad Fadil	75	75	80	78	77.5	76	65	72	65	72	B

Mata Uji
Media Pembelajaran
Materi PAI
Perencanaan Sistem Evaluasi
Telaah Kurikulum
BTA
Metodologi Pembelajaran
Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI

Dosen Penguji
Dr. Ermis Suryana, S. Ag, M. Pd. I
Drs. Ahmad Syarifudin, M. Pd. I
Dr. Fajri Ismail, M. Pd. I
Dr. Abdurrahmansyah, M. Ag
Dra. Hj. Misyuraidah, M. HI
Dr. Nurtaia, M. Pd. I
Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag

Skala Nilai
100 = A
85 = B
69 = C
59 = D
40 = E

Palembang, 15 Agustus 2018
Sekretaris

Wardiyana
NIP. 19751008 200003 2001

Prodi
M. Ag
19720213 200003 1002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Tri Dharma Palembang menerangkan bahwa:

nama : EVI ASTRI AGUSTIN

tempat dan tanggal lahir : Palembang, 28 Agustus 1997

nama orang tua/wali : MUSTOFA THOYIB, SE



nomor induk siswa nasional : 9961915889

nomor peserta ujian nasional : 01-103-005-4

sekolah asal : SMA TRI DHARMA PALEMBANG

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.


 Palembang 20 Mei 2014
 Kepala Sekolah,

 Dra. HJ. Nur' Aisyah
 NIP.

DN-11 Ma 0007320

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 012/HHK/2014 Tanggal 21 Maret 2014

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Program Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : **EVI ASTRI AGUSTIN**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Palembang, 28 Agustus 1997**
 Nomor Induk Siswa Nasional : **9961015889**
 Nomor Peserta Ujian Nasional : **01-103-005-4**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor ¹⁾	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ²⁾
A. Ujian Sekolah				
1.	Pendidikan Agama	9,07	9,60	9,23
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8,77	9,80	9,08
3.	Bahasa Indonesia	9,43	9,90	9,57
4.	Bahasa Inggris	9,10	9,60	9,25
5.	Matematika	8,87	9,50	9,06
6.	Fisika	8,67	9,00	8,77
7.	Kimia	8,67	9,00	8,77
8.	Biologi	8,73	9,40	8,93
9.	Sejarah	8,73	9,40	8,93
10.	Seni Budaya	9,90	9,80	9,87
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,33	9,40	8,65
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	9,00	9,80	9,24
13.	Keterampilan: Bahasa Arab	8,73	9,00	8,81
14.	Muatan Lokal ³⁾			
	a.			
	b.			
	c.			
Rata-rata				9,09

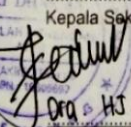
¹⁾ Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai Semester 3, 4, dan 5; untuk sekolah yang menggunakan sistem SKS Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Semester 1 sampai dengan 5

²⁾ Nilai Sekolah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Sekolah

³⁾ Muatan Lokal yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
B. Ujian Nasional				
1.	Bahasa Indonesia	9,57	8,00	8,6
2.	Bahasa Inggris	9,25	7,00	7,9
3.	Matematika	9,06	7,00	7,8
4.	Fisika	8,77	5,25	6,7
5.	Kimia	8,77	6,75	7,6
6.	Biologi	8,93	9,00	9,0
Rata-rata				7,9

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Palembang 20 Mei 2014
 Kepala Sekolah,

 Dra. Hj. Nur' Aisyah
 NIP.